

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN
KINESTETIK MELALUI BERMAIN MELEMPAR
DAN MENANGKAP BOLA PADA PESERTA DIDIK
KELOMPOK B RA MASJID AL-AZHAR SEMARANG
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

Rada NajmahSaidahFaisChanda
NIM: 1403106015

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rada NajmahSaidahFaisChanda
NIM : 1403106015
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Studi : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK
MELALUI BERMAIN MELEMPAR DAN MENANGKAP
BOLA PADA PESERTA DIDIK KELOMPOK B RA MASJID
AL-AZHAR SEMARANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang,30 Maret 2018
Pembuat Pernyataan,



Rada NajmahSaidahFaisChanda
NIM:1403106015



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI BERMAIN MELEMPAR DAN MENANGKAP BOLA PADA PESERTA DIDIK KELOMPOK B RA MASJID AL-AZHAR SEMARANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

Penulis : Rada Najmah Saidah Fais Chanda

NIM : 1403106015

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Studi : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 05 Agustus 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua

Drs. H. Muslim, M.Ag.
NIP: 196603052005011001

Sekretaris

Dr. Agus Sutyono, M.Ag., M.Pd.
NIP: 197307102005011004

Penguji I.

Dr. Dwi Istiyani, M.Ag.
NIP: 197506232005012001

Penguji II,

H. Mursid, M.Ag.
NIP: 196703052001121001

Pembimbing I.

Drs. H. Muslim, M.Ag., M.Pd.
NIP: 196603052005011001

Pembimbing II,

Dr. Agus Sutyono, M.Ag., M.Pd.
NIP: 197307102005011004



NOTA DINAS

Semarang, 30 Maret 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

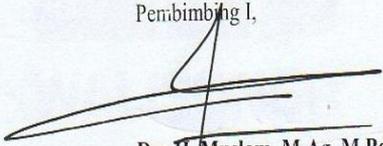
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI BERMAIN MELEMPAR DAN MENANGKAP BOLA PADA PESERTA DIDIK KELOMPOK B RA MASJID AL-AZHAR SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

Nama : **Rada Najmah Saidah Fais Chanda**
NIM : 1403106015
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,

Drs. H. Muslam, M.Ag. M.Pd
NIP: 196603052005011001

NOTA DINAS

Semarang, 30 Maret 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

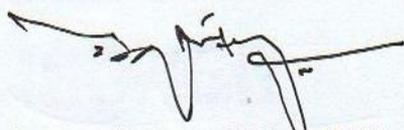
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI BERMAIN MELEMPAR DAN MENANGKAP BOLA PADA PESERTA DIDIK KELOMPOK B RA MASJID AL-AZHAR SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

Nama : **Rada Najmah Saidah Fais Chanda**
NIM : 1403106015
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd
NIP: 19730710200501100

ABSTRAK

Judul : UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI BERMAIN MELEMPAR DAN MENANGKAP BOLA PADA PESERTA DIDIK KELOMPOK B RA MASJID AL-AZHAR SEMARANG TAHUN AJARAN 2017/2018

Penulis : Rada Najmah Saidah Fais Chanda

NIM : 1403106015

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kecerdasan kinestetik pada anak usia 5-6 tahun yang masih rendah, kurangnya kemampuan anak dalam menyeimbangkan gerakan tangan dan mata pada RA Masjid Al-Azhar Semarang.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui bermain melempar dan menangkap bola pada peserta kelompok B RA Masjid Al-Azhar Semarang tahun ajaran 2017/2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui bermain melempar dan menangkap bola Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Semarang Tahun Ajaran 2017/2018 dapat meningkat.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada anak Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Semarang Tahun Ajaran 2017/2018 dengan jumlah 16 anak. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada pra siklus diperoleh hasil 15% anak masih kurang kecerdasan kinestetik dalam menyeimbangkan gerakan tangan dan mata saat bermain melempar dan menangkap bola yang karena metode permainan dan pendekatan yang digunakan kurang tepat. Pada siklus I dengan bermain melempar dan menangkap bola dengan posisi diam di tempat diperoleh hasil sebesar 30% dinyatakan berhasil dengan tingkat kesulitan pada tiap bermain melempar dan menangkap bola sedangkan pada siklus II anak bermain melempar dan menangkap bola sambil bergerak ke kanan dan kekiri diperoleh sekitar 95% dinyatakan berhasil.

Kata kunci: Kecerdasan kinestetik dan Melempar dan menangkap bola

MOTTO

vi

Manjannanajada,

Man shabarazhafira,

Man sara aladarbiwashala

(Siapa bersungguh-sungguh pasti berhasil, Siapa yang bersabar pasti beruntung, Siapa menapaki jalannya akan sampai ke tujuan)

KATA PENGANTAR

Segala puji milik Allah SWT yang atas limpahan rahmat, hidayah dan ridhonya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikutnya dalam pengembangan masyarakat yang penuh dengan kedamaian, kasih sayang, demokratis dan keadilan sosial. Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT, kerja keras penulis untuk menyelesaikan skripsi ini akhirnya terwujud. Penulisan skripsi ini disusun dalam kesadaran konteks situasi internal penulis. Dengan judul skripsi “Upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui bermain melempar dan menangkap bola kelompok B RA Masjid Al-Azhar Semarang tahun ajaran 2017/2018”. d Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak, baik atas nama individu maupun atas nama lembaga. Secara khusus, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, Mag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan fasilitas pada masa penulis skripsi di FITK UIN WALISONGO.
2. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Semarang, yang telah banyak memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

3. Kepada Bapak Drs. H. Muslam, M.Pd. dan Dr AgusSutiyono,M.Ag. M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Kepada Orang tua penulis Bapak Sukis, ibu Nur Fadilah tercinta yang tak pernah berhenti mendoakan dan memberikan motivasi serta kasih sayang kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
6. Adek tercinta GinanjarWicaksonoSabarudin dan Habib AbdurahmanFais yang senantiasa memberikan bantuan, motivasi,dan inspirasi kepada penulis untuk senantiasa belajar dan belajar lebih giat sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-Teman PIAUD angkatan 2014 dan adek angkatan yang dalam perjalananya setia menemani langkah saya dalam suka maupun duka.
8. Teman-teman PPL di Ra Masjid Al-Azhar dan KKN Posko 36 di Desa Candi Bandungan Semarang.
9. Buat sahabatku WildaLuthfia,Rosmamalia dan 7 Petala cinta (Linda,Chamdanah,Imah,Keke,Zia,Aulia) yang selama ini membantu, menemani dalam suka maupun duka sekaligus

memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar menyelesaikan studi ini.

10. Buat dedekAnaqoh laila dan teman-teman kontrakan pojok yang selama ini membantu, menemani dalam suka maupun duka sekaligus memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar menyelesaikan studi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesaikanya skripsi ini.

Kepada mereka penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terimakasih dan iringan doa semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya balasan. Demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Kecerdasan Kinestetik.....	8
a. Pengertian kecerdasan kinestetik Anak Usia Dini.....	8
b. Indikator kecerdasan kinestetik Anak Usia Dini.....	16

c. Ciri-Ciri kecerdasan kinestetik Anak Usia Dini.....	17
d. Menstimulasi kecerdasan kinestetik Anak Usia Dini.....	19
e. Upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik pada Anak Usia Dini.....	23
f. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan Anak Usia Dini.....	25
2. Bermain melempar dan menangkap bola ..	27
a. Pengertian bermain dan menangkap bola.....	27
b. Manfaat bermain melempar dan menangkap bola.....	33
c. Langkah-langkah bermain melempar dan menangkap bola.....	35
B. Kajian Pustaka.....	36
C. Hipotesis Tindakan.....	37

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Subjek dan Kolaborator Penelitian	40
D. Siklus Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV	: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
	A. Deskripsi Data	49
	B. Analisa Data per Siklus	62
	C. Analisis Data Akhir	64
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	65
	B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Aktivitas Penelitian Siklus I&II
- Tabel 4.2 Tabel scoring
- Tabel 5.1 Hasil Penelitian Kondisi awal(pra siklus)
- Tabel 5.2 Hasil Penelitian Siklus I
- Tabel 5.3 Hasil Penelitian Siklus II
- Tabel 5.4 Rekapitulasi Penelitian pra siklus, siklus I dan siklus II

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Gambar melempar bola awal
- Gambar 3.2 Gambar melempar bola menengah
- Gambar 3.3 Gambar melempar bola akhir
- Gambar 3.4 Gambar menangkap bola awal
- Gambar 3.5 Gambar menangkap bola menengah
- Gambar 4.1 Grafik pra Siklus
- Gambar 4.2 Grafik Siklus I
- Gambar 4.3 Grafik Siklus II

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Ijin Riset
Lampiran 2	: Surat Keterangan Melakukan Penelitian
Lampiran 3	: RPPM
Lampiran 4	: RPPH
Lampiran 5	: Kisi-kisi Instrumen
Lampiran 6	: Instrumen pra siklus
Lampiran 7	:instrumen siklus I
Lampiran 8	:instrumen siklus II
Lampiran 9	:Hasil Penelitian Pra Siklus
Lampiran 10	:Hasil Penelitian Siklus I
Lampiran 11	:Hasil Penelitian Siklus II
Lampiran 12	:Profil Sekolah
Lampiran 13	:Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia ini perkembangan anak prasekolah tengah mendapatkan perhatian serius, terutama dari pemerintah, karena disadari benar bahwa mereka yang akan menjadi penerus generasi yang ada sekarang. Untuk mewujudkan generasi penerus yang tangguh dan mampu berkompetensi diperlukan upaya pengembangan anak yang sesuai dengan masa pertumbuhan dan perkembangannya.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Karena rentang anak usia dini merupakan rentangan usia kritis dan sekaligus strategis dalam proses pendidikan yang dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan pada tahap selanjutnya. Periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuh kembangkan berbagai kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan spiritual. Membantu perkembangan anak sejak usia dini agar tumbuh dan berkembang secara wajar dalam aspek fisik, keterampilan, pengetahuan dan perilaku, serta memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak sedini mungkin sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui

oleh anak usia dini.¹ Untuk mengoptimalkan kemampuan anak pada pendidikan usia dini, yakni dilakukan dalam bentuk pemberian rangsangan-rangsangan (stimulasi) dari lingkungan sekitar atau orang-orang terdekat.

Mendapatkan anak yang cerdas adalah dambaan setiap orang tua. Kecerdasan seorang anak, tidak hanya ditentukan oleh faktor bawaan, tapi juga karena peran penting yang bisa diupayakan oleh orangtuanya. Karena itu peran orang tua sangat penting dalam perkembangan kecerdasan anak. Poin penting terkait kecerdasan yang paling menonjol dalam diri anak atau lebih dikenal dengan bakat bagaimana dukungan orangtua terhadap anak-anak berkaitan dengan bakat mereka, tanpa memaksa mereka untuk mengembangkannya. Semua ini dilakukan agar mereka tidak tertekan untuk tumbuh pada arah tertentu.²

Kecerdasan atau intelegensi dapat dipandang sebagai kemampuan untuk belajar dari masa lalu. Kecerdasan dapat pula dipandang sebagai kemampuan seseorang untuk menguasai kemampuan tertentu atas aneka macam ketrampilan. Menurut Sutratinah Tirtonegoro intelegensi adalah kecerdasan, yaitu sebuah istilah yang banyak dipergunakan oleh ahli psikologi, dan orang awam untuk menyatakan seseorang itu cerdas atau

¹ Diana Mutiah, Psikologi Bermain Anak Usia Dini (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 2.

² Indragiri A, *Kecerdasan optimal*, (jogjakarta: Starbooks, 2010), hlm. 24.

memiliki intelegensi tinggi apabila dia dapat dengan cepat, dan berhasil menyelesaikan soal atau tugas-tugas, dan problem yang dihadapinya .³

Kecerdasan multiple (*multiple intelegensia*) adalah berbagai jenis kecerdasan yang dapat dikembangkan pada anak antara lain linguistik-verbal (kemampuan menguraikan pikiran dalam kalimat-kalimat, presentasi, pidato, diskusi, tulisan), logis-matematis (kemampuan menggunakan logika matematika dalam memecahkan masalah), spasial-visual (Kemampuan berfikir 3 dimensi), Kinestetik ragawi (Ketrampilan gerak, menari, olahraga), musical (kepekaan dan kemampuan berekspresi dengan bunyi, nada, melodi, irama), intrapersonal (kemampuan memahami, dan mengendalikan diri sendiri), interpersonal (kemampuan memahami, dan menyesuaikan diri dengan orang lain), naturalis (kemampuan memahami, dan memanfaatkan lingkungan), dan spiritual.⁴

Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 ayat 14 menyebutkan bahwa, Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui

³ Bety Bea Septiari, *Mencetak balita cerdas*,(Yogyakarta: Nuha Medika,2012),hlm.59.

⁴ Bety Bea Septiari, *Mencetak balita cerdas*,(Yogyakarta: Nuha Medika,2012),hlm.64.

pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut sebagaimana.⁵

Pendidikan ketrampilan dan jasmani, hal ini sebagaimana yang disabdakan Rosul SAW:

أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي ، نَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ دُحَيْمِ
السَّيِّبِيِّ ، أَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ : رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
مُبَارَكِ الْعَطَاةُ ، نَا أَبِي ، حَدَّثَنِي تَيْسُ ، عَنِ ابْنِ عَمَرَ ، عُبَيْدُ
الْعَطَاةُ سُنَّكَرُ الْحَدِيثِ "عَلِّمُوا أَبْنَاءَكُمْ السِّيَاحَةَ وَالرَّمِيَّ ، وَالْمَرْأَةَ الْمِعْرَلَّ"

Artinya: Abu Bakar Ahmad bin Al Hasan Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Abu Ja'far Muhammad bin Ali bin Duhaim Asy Syaibani mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Ubaid bin Ishaq bin Mubaraq Al'Athar mengabarkan kepada kami, ayahku (Ubaid bin Ishaq) mengabarkan kepadaku, Qais menuturkan kepadaku, dari Laits, dari Mujahid dari Ibnu Umar, ia berkata: Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda:” ajarkanlah anak-anak kalian renang, melempar dan ajari kaum wanita kalian memintal”. (Al Baihaqi berkata:) Ubaid Al Athar adalah perawi yang munkarul hadist.

Pada hadist tersebut dijelaskan bahwa rosul memerintahkan untuk mengajarkan generasi penerus agar bisa melempar termasuk melempar dan menangkap bola, karena

⁵ Mukhtar Latif, *Kecerdasan Optimal*, (Yogyakarta: Starbooks, 20010), hlm.54.

setelah banyak penelitian ternyata memiliki banyak manfaat untuk tubuh diantaranya baik untuk kecerdasan kinestetik anak.⁶

Mengingat pentingnya kecerdasan kinestetik untuk anak usia dini yaitu sebagai kecerdasan gerak tubuh dimana kemampuan ini diawali dengan terbentuknya refleks dan ketrampilan motorik sederhana yang kemudian berkembang menjadi kemampuan mengontrol gerakan, kecepatan keseimbangan ketangkasan, kelenturan, kekuatan, fleksibilitas, dan keindahan gerakan yang dapat dilakukan baik dalam kehidupan sehari-hari, dengan melakukan kegiatan permainan melempar dan menangkap bola ini, pengembangan kecerdasan kinestetik akan berkembang secara optimal dan meningkat.

Namun masih banyak dijumpai bahwa program kegiatan fisik atau kecerdasan kinestetik (gerak) anak usia dini seringkali terabaikan atau dilupakan oleh orang tua, atau bahkan guru sendiri. Hal ini dikarenakan di masyarakat secara umum belum memahami bahwa kegiatan fisik dalam hal program pengembangan kecerdasan kinestetik (gerak) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan anak usia dini. Mereka masih beranggapan bahwa sekolah adalah lebih menekankan pada baca, tulis dan berhitung (calistung), karena tuntutan orangtua lebih menginginkan dan bangga bila anaknya memiliki prestasi bidang akademis dibandingkan prestasi bidang lain. Hal

⁶<http://podoluhur.blogspot.co.id/2013/12/hadis-pondidikan-jasmani-dan-lingkungan.html>, 03:30am,01-03-2018

tersebut tidak disadari bahwa berbagai aktifitas kegiatan fisik juga sangat penting sebagai dasar untuk membangun dan mencetak generasi penerus yang berkualitas harus diawali dengan kesiapan fisik dengan kecerdasan kinestetik yang baik.

Dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini maka penulis perlu melakukan penelitian tindakan kelas, untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui bermain melempar dan menangkap bola. Judul penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Bermain Melempar dan Menangkap Bola Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Semarang Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti bermaksud mengkaji dan membahas dalam penelitian Bagaimana upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui bermain melempar dan menangkap bola pada peserta didik kelompok B RA Masjid Al-Azhar Semarang tahun ajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada kelompok B RA Masjid Al-Azhar Semarang Tahun ajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui bermain melempar dan menangkap bola.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan masukan kepada beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

1) Bagi Siswa

Melalui bermain melempar dan menangkap bola bisa mengembangkan kemampuan kecerdasan kinestetik pada anak, khususnya gerak, interaksi.

2) Bagi Guru

Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang upaya mengembangkan kemampuan kecerdasan kinestetik anak melalui bermain melempar dan menangkap bola.

3) Bagi Sekolah

Memberikan sumber pemikiran dan inspirasi bagi guru lainnya untuk meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kecerdasan Kinestetik

a. Pengertian Kecerdasan kinestetik

Kecerdasan jamak (*multiple intellegence*) adalah sebuah penilaian yang melihat secara deskriptif bagaimana individu menggunakan kecerdasannya untuk memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu. Pendekatan ini merupakan alat untuk melihat bagaimana pikiran manusia mengoperasikan dunia, baik itu benda-benda yang konkret maupun hal-hal yang abstrak.

Kecerdasan jamak itu sendiri dibedakan menjadi beberapa aspek, Antara lain: Kecerdasan Linguistik, Kecerdasan Logika Matematika, Kecerdasan Visual Spasial, Kecerdasan Kinestetik, Kecerdasan Musikal, Kecerdasan Intrapersonal, Kecerdasan Naturalis, Kecerdasan Spiritual.

Kecerdasan multiple (*multiple intelegensia*) adalah berbagai jenis kecerdasan yang dapat dikembangkan pada anak antara lain linguistik-verbal (kemampuan menguraikan fikiran dalam kalimat-kalimat, presentasi, pidato, diskusi, tulisan), logis-matematis (kemampuan menggunakan logika matematika dalam memecahkan

masalah), spasial-visual (Kemampuan berfikir 3 dimensi), Kinestetik ragawi (Ketrampilan gerak, menari, olahraga), musical (kepekaan dan kemampuan berekspresi dengan bunyi, nada, melodi, irama), intrapersonal (kemampuan memahami, dan mengendalikan diri sendiri), interpersonal (kemampuan memahami, dan menyesuaikan diri dengan orang lain), naturalis (kemampuan memahami, dan memanfaatkan lingkungan), dan spiritual.⁷

Kecerdasan Kinestetik adalah suatu kecerdasan di mana saat digunakan akan mampu melakukan gerakan-gerakan yang bagus, berlari, membangun sesuatu karya seni, dan hasta karya. Kecerdasan kinestetik ditandai dengan kemampuan mengontrol gerak tubuh dan kemahiran dalam mengelola objek. Anak-anak yang kecerdasan Kinestetik rata-rata senang bergerak dan menyentuh, mereka memiliki control pada gerakan, keseimbangan, ketangkasan dalam bergerak.

Kecerdasan Kinestetik adalah kemampuan untuk menggabungkan antara fisik dan pikiran sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna. Jika gerak sempurna yang bersumber dari gabungan antara pikiran dan fisik tersebut terlatih dengan baik, apapun yang

⁷Bety Bea Septiari, *Mencetak balita cerdas*,(Yogyakarta:Nuha Medika, 2012), hlm.64.

dikerjakan orang tersebut akan berhasil dengan baik bahkan sempurna.⁸

Kecerdasan Kinestetik adalah kemampuan menggunakan gerak seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaannya serta ketrampilan menggunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah sesuatu. Kecerdasan kinestetik ini meliputi kemampuan fisik yang spesifik, seperti koordinasi, keseimbangan, kekuatan, kelenturan, kecepatan, dan keakuratan menerima rangsangan, sentuhan dan tekstur.⁹

Kecerdasan Kinestetik adalah kemampuan menyelaraskan pikiran dengan badan sehingga apa yang dikatakan oleh pikiran akan terulang dalam bentuk gerakan-gerakan badan yang indah, kreatif, dan mempunyai makna. Definisi ini merujuk pada tulisan yang mengatakan bahwa keselarasan antara pikiran dan tubuh, dimana pikiran dilatih untuk merespon ekspresi kekuatan dan pikiran. Dalam kecerdasan majemuk, khususnya kecerdasan kinestetik prosesnya diawali dengan mengenal prosesnya diawali dengan mengenal proses kerja kecerdasan dalam diri anak. Diawali dari informasi

⁸Suyadi, *Teori pembelajaran Anak Usia Dini dalam kajian Neuro Sains*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 132.

⁹Tadkiroatun Musfiroh, *Bermain sambil belajar dan mengasah kecerdasan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 63.

kemudian informasi sampai kedalam otak lalu otak menganalisis dan mendapatkan jawaban yang tepat dan terbaik, informasi tersebut akan disampaikan ke otot (anggota tubuh). Hal ini berlangsung dengan cepat dan akan menentukan berhasil atau tidaknya penyelarasan pikiran dan tubuh.¹⁰

Kemampuan menyelaraskan pikiran dengan badan sehingga apa yang dikatakan oleh pikiran akan tertuang dalam bentuk gerakan-gerakan badan yang indah, kreatif, dan mempunyai makna merupakan definisi dari kecerdasan kinestetik. Definisi ini merujuk pada sebuah pernyataan Linda C, Bruce C, dan Dee D D, yang mengatakan bahwa :” sebuah keselarasan antara pikiran dan tubuh, dimana pikiran dilatih untuk memanfaatkan tubuh sebagaimana mestinya dan tubuh dilatih untuk dapat merespon ekspresi kekuatan dari pikiran”.¹¹ Kecerdasan kinestetik sebagai kemampuan menggunakan seluruh tubuh (fisik) untuk mengekspresikan ide dan ketrampilan menggunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah sesuatu (membuat kerajinan, membuat patung dan menjahit).

¹⁰ Faruq dkk, Permainan Kecerdasan Kinestetik,(Jakarta:Gramedia Widiasarana,2007),hlm3.

¹¹ Faruq dkk, Permainan Kecerdasan Kinestetik,(Jakarta:Gramedia Widiasarana,2007), hlm3.

Kecerdasan ditujukan dengan ketangkasan tubuh dalam memahami perintah otak menurut Armstrong.¹²

Kecerdasan Kinestetik memungkinkan manusia membangun hubungan yang penting antara pikiran dan tubuh, dengan demikian memungkinkan tubuh untuk memanipulasi objek dan menciptakan gerakan menurut Lwin, et.al.¹³

Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan dalam menggunakan tubuh kita secara terampil untuk mengungkapkan ide, pemikiran, dan perasaan. Kecerdasan kinestetik juga meliputi ketrampilan fisik dalam bidang koordinasi, keseimbangan, daya tahan, kekuatan, kelenturan, dan kecepatan. Segala sesuatu yang berhubungan dengan jasmani, semisal seni bela diri, olahraga, dan menari. Contoh orang-orang dengan kecerdasan kinestetik (jasmani) adalah Susi Susanti, Yayuk Basuki, Chris John, Charlie Chaplin (pantomim), Martha Graham (penari balet), dan Michael Jordan.¹⁴

Kecerdasan Kinestetik adalah kemampuan untuk menggabungkan antara fisik dan pikiran sehingga

¹²Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm.3.

¹³Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 6-5.

¹⁴ Indragiri A, *Kecerdasan optimal*, (Jogjakarta: Starbooks, 2010), hlm.19.

menghasilkan gerakan yang sempurna. Jika gerak sempurna yang bersumber dari gabungan antara pikiran dan fisik tersebut terlatih dengan baik, apapun yang dikerjakan orang tersebut akan berhasil dengan baik bahkan sempurna. Misalnya seorang dokter bedah yang mempunyai kecerdasan kinestetik baik akan melakukan pembedahan (operasi) dengan sangat terampil, tepat sasaran, tepat waktu, dan cekatan dalam melakukan tugas pembedahannya. Hasilnya pun rapi, memuaskan, dan sempurna.

Dalam konteks anak-anak, gerak sempurna tersebut lebih mudah dibentuk atau di latih semenjak ia masih berusia dini karena pada usia ini fisik sedang mengalami pertumbuhan yang baik, di samping perkembangan otaknya yang sedang pesat-pesatnya. Kondisi ini sangat memungkinkan anak usia dini memadukan pikiran dan gerakan tubuhnya sehingga menghasilkan gerak-elastis yang sangat sempurna. Bahkan, mereka dapat melakukan gerakan-gerakan akrobat dengan sangat baik lebih cepat dari orang dewasa. Sebenarnya gerak fisik-motorik tersebut masih dalam kendali pusat saraf dalam pikiran anak. Artinya, kecerdasan kinestetik merupakan koordinasi yang baik antara saraf (pikiran) dengan tubuh yang lain. Perpaduan antara urat saraf

(pikiran) dan organ tubuh yang baik akan menghasilkan kecerdasan kinestetik yang tinggi.

Orang-orang yang mempunyai kecerdasan kinestetik tidak hanya mampu melakukan kegiatan-kegiatan fisik saja, melainkan juga mampu menyelesaikan kegiatan intelektual secara akurat. Keterampilan mengoordinasikan pikiran dan organ tubuh dalam bentuk berbagai gerakan tersebut mampu memperkuat rasa kepercayaan diri pada anak-anak sehingga tertanam dalam hati mereka bahwa dirinya sanggup melakukan pekerjaan apapun dengan hasil yang terbaik. Perasaan demikian akan mendorong anak melakukan berbagai aktivitas pembelajaran dengan penuh semangat dan rasa senang. Bahkan, tidak segan-segan ia bisa mempunyai optimisme keberhasilan terhadap segala bentuk usaha yang dilakukan.

Jika kepercayaan diri mereka telah dibuktikan sendiri melalui keberhasilan demi keberhasilan yang terbaik, daya optimisme dalam meraih keberhasilan semakin menguat. Daya optimisme inilah yang sekarang ini dikenal dengan sebutan kecerdasan emosional. Dengan demikian, kecerdasan kinestetik merupakan embrio bagi berkembangnya kecerdasan emosional anak. Oleh karena itu, kecerdasan kinestetik juga bisa disebut sebagai kemampuan untuk menggabungkan antara kinerja pikiran

dan kinerja pikiran dan kinerja fisik untuk meraih tujuan yang diharapkan.¹⁵

Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan menyelaraskan pikiran dengan badan sehingga apa yang di katakan oleh pikiran akan tertuang dalam bentuk gerakan-gerakan badan yang indah, kreatif, dan mempunyai makna. Definisi ini merujuk pada tulisan yang mengatakan bahwa “Kecerdasan kinestetik adalah sebuah keselarasan antara pikiran dan tubuh, dimana pikiran dilatih untuk memanfaatkan tubuh sebagaimana mestinya dan tubuh dilatih untuk dapat merespon ekspresi dan pikiran.

Kecerdasan kinestetik identik dengan kemampuan seseorang dalam mengembangkan gerak sehingga mempunyai nilai performan yang begitu indah dan berbeda dari yang lainnya. Untuk mengenal gerak secara lebih mendalam dan dapat mengembangkannya, kita perlu mengetahui bahwa terdapat 5 gerakan dasar. Gerakan ini terdiri atas (1) koordinasi tubuh, (2) kelincahan, (3) kekuatan, (4) keseimbangan, serta (5) koordinasi mata dengan tangan dan kaki.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan dalam menggunakan keseluruhan potensi tubuh untuk

¹⁵Suyadi, *Teori Pembelajaran AUD*, (Bandung: Rosda Karya, 2015), hlm.132-133.

mengekspresikan ide-ide dan perasaan. Memiliki kemampuan untuk menggunakan tangan untuk memproduksi atau menstraformasikan benda. Dalam hal ini termasuk ketrampilan khusus seperti koordinasi, keseimbangan, kekuatan, fleksibilitas dan kecepatan.¹⁶

b. Indikator Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini

Pada anak usia dini (sampai usia 6 tahun) kecerdasan kinestetik menurut Musfiroh terdeteksi melalui indikator berikut:

- 1) Anak terlihat aktif, terus bergerak, jarang tampak diam sekalipun tidak enak badan, berjalan jalan di kelas pada saat mengerjakan tugas di meja, sebentar-bentar keluar lalu masuk ke kelas lagi, sebentar berdiri, berjalan lalu duduk lagi.
- 2) Anak memiliki kekuatan otot yang tampak menonjol dari anak sebayanya, berani berayun, memanjat bola dunia, papan panjatan, melompat dengan kuat dan mendarat dengan tepat.
- 3) Anak suka menyentuh benda yang dilihatnya, memegang krayon yang baru dibelikan, menyentuh tombol televisi, bermain dengan tuts pianika, memegang cat basah, sangat peka terhadap tekstur.

¹⁶Nana Widhianawati, *Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal da Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini*, SPS Universitas Pendidikan Indonesia, 2011, hlm.224-225.

- 4) Anak terlibat dalam kegiatan fisik sepak bola, berenang dan bersepeda.
- 5) Anak tunggal dalam kompetisi aktivitas fisik atau olahraga di lingkungannya lembaga PAUD.
- 6) Anak pandai menirukan gerakan-gerakan orang lain, membungkuk seperti orang tua.
- 7) Anak menikmati kegiatan bermain tanah atau pasir, melukis dengan jari, kegiatan menanam, mengecat.
- 8) Anak relatif luwes saat berbicara karena menggunakan gerakan tubuh sebagai pendukung, menggerakkan tangan saat berbicara serta terlihat sangat luwes saat menari.
- 9) Anak memiliki keseimbangan yang bagus dari teman sebayanya.
- 10) Anak memiliki ketahanan fisik yang baik, kuat berdiri satu kaki lebih lama dibandingkan teman sebayanya.¹⁷

c. Ciri-ciri kecerdasan Kinestetik pada Anak Usia Dini

Anak yang memiliki kelebihan dalam kecerdasan kinestetik dapat dilihat berdasarkan ciri-ciri pada kecerdasan kinestetik berikut:

- 1) Terlihat tak bisa diam, selalu ingin melakukan sesuatu, atau bergerak-gerak aktif ketika duduk. Deteksi ini bisa terlihat sejak bayi.

¹⁷Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm.6.7.

- 2) Senang kegiatan fisik, seperti melompat-lompat, olahraga atau permainan fisik, semisal kejar-kejaran, bersepeda, gulat-gulatan, dan sebagainya.
- 3) Terampil mengerjakan kerajinan tangan, seperti menjahit, membuat bentuk-bentuk dari lilin mainan, dan sebagainya.
- 4) Suka dan dapat menirukan perilaku/gerakan orang lain dengan baik. Contoh, sekali menyaksikan artis berlenggak-lenggok di layar kaca, anak sudah biasa menirukannya.
- 5) Suka mengotak-atik benda yang menarik baginya umpama, membongkar pasang mainan. Orang tua yang kurang peka akan menganggap anak ini nakal karena suka merusak mainannya.
- 6) Bereaksi secara fisik terhadap jawaban masalah yang dihadapinya.
- 7) Suka membongkar berbagai benda kemudian menyusunnya lagi.
- 8) Menikmati gerakan atletik atau sekedar menontonnya.
- 9) Berprestasi dalam mata pelajaran olahraga dan yang bersifat kompetitif.¹⁸

¹⁸Lucy, *Tes Minat dan Bakat Anak*, (Jakarta:penebar plus. 2016),hlm. 138.

d. Menstimulasi kecerdasan kinestetik pada Anak Usia Dini

Kegiatan yang dapat menstimulasi kecerdasan kinestetik antara lain :

- 1) Mengancingkan melatih kelenturan tangan
- 2) Berdiri satu kaki, melatih keseimbangan
- 3) Meronce, melatih koordinasi mata dan tangan
- 4) Menangkap dan memantulkan bola, melatih koordinasi mata dan tangan
- 5) Bersepeda dengan penghalang, melatih koordinasi kaki, mata, tangan.

Menurut Calton & Allen tahun 1999 stimulasi kecerdasan terjadi pada saat bermain itulah anak berusaha melatih koordinasi otak dan gerak. Stimulasi kinestetik terjadi dalam wilayah berikut:

- 1) Koordinasi mata tangan dan mata kaki, seperti menggambar, menulis, memanipulasi objek, menaksir secara visual, melempar, menendang, menangkap.
- 2) Ketrampilan lokomotor seperti berjalan, berlari, melompat, berbaris, mencongklak, merayap, berguling dan merangkak.
- 3) Ketrampilan nonlokomotor, seperti membungkuk, menjangkau memutar tubuh, merentang, mengayun, berjongkok, duduk, berlari.

- 4) Kemampuan mengontrol dan mengatur tubuh seperti menunjukkan kesadaran tubuh, kesadaran ruang, kesadaran ritmik, keseimbangan, kemampuan untuk mengambil start, kemampuan untuk menghentikan gerak, dan merubah arah.¹⁹

Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk menstimulasi kecerdasan fisik pada anak yaitu:

- 1) Menari

Anak-anak pada dasarnya menyukai musik dan tari. Untuk mengasah kecerdasan fisik ini kita dapat mengajarkannya untuk menari bersama. Menari menuntut keseimbangan, keselarasan gerak tubuh, Kekuatan dan kelenturan otot. Tidak hanya tangan, kaki, dan tubuhpun ikut bergeser bila anak menunjukkan bakatnya pada bidang ini maka anak dapat dimasukan pada sanggar yang ada, dimana sanggar yang ada hanya menerima anak-anak usia 4 tahun, bila anak usianya kurang dari 4 tahun maka kita dapat mengajarkannya sendiri terlebih dahulu dengan tarian ciptaan kita sendiri.

- 2) Bermin Peran

Melalui kegiatan bermain peran, kecerdasan gerakan tubuh anak juga dapat terangsang. Kegiatan ini

¹⁹Musfiroh, *Bermain sambil belajar dan mengasah kecerdasan*,(Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional,2005),hlm.64.

menuntut bagaimana anak menggunakan tubuhnya menyesuaikan dengan perannya, bagaimana ia harus berekspresi, termasuk juga gerakan tangan . Misalnya, anak bermain peran sebagai dokter, ia harus menggerakkan tubuhnya. Melakukan gerakan-gerakan selayaknya dokter. Biasanya bermain peran ini mulai di mainkan anak pada usia 3 tahun. Melalui bermain peran, kemampuan imajinasi anak turut terarah.

3) Drama

Kegiatan drama umumnya menyenangkan anak. Kegiatan ini menyerupai bermain peran, hanya saja dalam lingkup yng lebih luas. Latihan melenturkan tubuh memang biasanya dilakukan sebelum melakukan latihan peran. Biasanya, kegiatan ini untuk melenturkan otot-otot sehingga tidak kaku bila memainkan suatu peran. Juga untuk stamina tubuh. Jika anak terlihat tertarik dalam kegiatan ini, kita dapat mengikutsertakanya pada sebuah sanggar teater. Dalam kegiatan ini, selian kemampuan gerak anak terasah, kemampuan sosialisasinya pun berkembang, karna ia dituntut dapat bekerja sama dengan orang lain.

4) Latihan Fisik

Berbagai latihan fisik dapat membantu meningkatkan keterampilan motorik anak. Keterampilan-

keterampilan ini juga membantu anak dalam melakukan berbagai kegiatan gerakan tubuh. Tentunya, latihan-latihan fidik tersebut disesuaikan dengan usia anak. Misalnya, aktivitas berjalan diatas papan, aktivitas ini dapat dilakukan saat anak berusia 3-4 tahun. Selain melatih kekuatan otot, aktivitas ini juga membuat belajar keseimbangan.

5) Pantomim

Pantomim atau sandiwara bisu hampir sama dengan drama atau bermain peran. Bedanya , pada aktivitas ini, anak dan temanya tidak mengeluarkan suara. Semua komunikasi mengandalkan Bahasa tubuh dan ekspresi muka. Anak-anak dapat melakukannya pada usia mereka 3 tahun, yakni saat merek telah mampu bermain peran. Kegiatan ini selain mengasah kecerdasan gerkn tubuh anak, juga dapat mengasah kecrdasan spasialnya. Anak memainkan peran tertentu dengan membayangkannya terlebih dahulu. Kegitan ini bnyak mengandlkan gerak tubuh. Kekuatan dan kelenturan terash karenanya.

6) Berbagai olah gerak

Berbagai kegiatan olah gerak juga dapat meningkatkan kecerdasan gerakan tubuh anak, selin itu kesehatan dan pertumbuhan anak juga terangsang karenanya. Olah gerak yang dilakukan harus

disesuaikan dengan perkembangan motoriknya. Anak dapat diajak berenang, bermain bola kaki dan tangan, bulu tangkis, ataupun senam bebas dan senam fantasi.²⁰

e. Upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik pada Anak Usia Dini

Beberapa kegiatan yang bisa dilakukan untuk mengembangkan potensi anak yang tergolong cerdas gerak, antara lain:

- 1) Menyediakan ruang yang cukup luas agar anak bisa menyentuh apapun yang mereka lihat. Ajak anak ke tempat-tempat yang memicu eksplorasinya dalam menyentuh.
- 2) Minta anak untuk berpartisipasi dalam aktifitas yang berorientasi pada gerakan, seperti pementasan drama dan menari dalam kegiatan sekolah, senam, balet, dan olahraga. Beberapa aktivitas menawarkan melalui interaksi spasial dan gerakan tubuh yang bermanfaat untuk membangun kepercayaan dirinya.
- 3) Melakukan beberapa kegiatan yang menunjang kemampuan gerak motorik anak, seperti memasukkan manik-manik ke benang, menggunting kertas, dan kegiatan kerajinan tangan lainnya.

²⁰ Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka:2005), hlm.188-189.

- 4) Bermain petak umpet, kucing-kucingan, lompat tali, dan sebagainya.²¹

Cara Mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan koordinasi tubuh

Kemampuan ini dapat dirangsang dengan berbagai kegiatan yang didasarkan pada kemampuan menyingkronkan berbagai gerakan, baik motorik kasar maupun motorik halus.

- 2) Keseimbangan tubuh

Kemampuan ini dapat dirangsang dengan berbagai kegiatan yang didasarkan pada kemampuan tubuh untuk menyeimbangkan gaya dan rangsangan.

- 3) Keterampilan

Keterampilan sebagai kecakapan motorik halus pada anak dapat dirangsang dengan berbagai kegiatan yang menekankan kemampuan menangani benda-benda.

- 4) Kekuatan fisik

Anak-anak dengan fisik yang kuat cenderung tidak mudah terjatuh dan lelah pada saat melakukan aktivitas fisik.

- 5) Kelenturan tubuh

²¹ Andi Yuoha, *kenapa Guru Harus Kreatif*, (Bandung: Dar. 2008), hlm.48-49.

Kelenturan terkait engan keluwesan dan estetika dari gerakan-gerakan terencana dari manusia.

6) Kecepatan dan ketangkasan gerak

Inti dari komponen ini adalah latihan memantangkan gerakan sehingga dikuasai gerakan yang lancar, lincah, cepat dan tangkas.

Berdasarkan aspek-aspek diatas, beberapa kriteria dapat dijadikan sebagai acuan penelitian tindakan kelas.

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan kinestetik pada Anak Usia Dini

Dalam perkembangan anak, setiap anak cenderung mempunyai perkembangan yang relatif sama, akan tetapi banyak variasi yang dapat mempengaruhi perbedaan pola perkembangan anak. Bambang Sujiono menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan ketrampilan gerak yaitu faktor tampilan dan faktor lingkungan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa faktor tampilan paling sering berpengaruh pada keterampilan gerak tertentu, faktor tampilan dapat berupa ukuran tubuh, pertumbuhan fisik, kekuatan, dan berat system syaraf. Sedangkan faktor lingkungan adalah banyak sedikitnya dan kualitas rangsangan yang diterima.²²

²² Sujiono Bambang, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Depdikbud, 2007).hlm.28.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Endang Rini Sukamti bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik antara lain: (1) sifat dasar genetik, termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan,, (2) keadaan awal kehidupan paska lahir, kondisi lingkungan yang menguntungkan, (3) Kondisi pra lahir, termasuk asupan gizi yang dimakan ibunya, (4) jenis kelamin, dan (5) kelahiran yang sukar, sehingga merusak struktur otak yang berakibat memperlambat perkembangan kinestetik anak.²³

Definisi senada tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan kinestetik juga dikemukakan oleh Diah Rahmatia yang menyatakan bahwa perkembangan fisik anak dipengaruhi oleh faktor keturunan dalam keluarga, jenis kelamin, gizi, kesehatan, status sosial ekonomi dan gangguan emosional. Lebih lanjut dijelaskan bahwa tubuh secara langsung akan menentukan keterampilan gerak anak, dan secara tidak langsung akan mempengaruhi cara anak dalam memandang dirinya sendiri dan memandang orang lain.²⁴

Wira Indra Satya juga mengemukakan bahwa kecerdasan dipengaruhi oleh faktor keturunan dan juga

²³ Endang Rini Sukamti, *Diktat Perkembangan Motorik*, (Yogyakarta: FIK UNY,2007).hlm 40.

²⁴Diah Rahmatia, *Bagaimana Pertumbuhan Dan Perkembangan Manusia*,(Bsdung:Shakti Adiluhung,2008),hlm18.

oleh keadaan gizi serta stimulasi atau rangsangan yang diberikan selama proses tumbuh dan berkembangnya anak dari sejak masa bayi.²⁵

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor keturunan, keadaan paska lahir, proses kelahiran, kondisi pra lahir termasuk asupan gizi dan status oaiial ekonomi, jenis kelamin, dan stimulasi atau rangsangan yang diterima selma proses tumbuh kembang anak sejak masa bayi.

2. Bermain Melempar dan Menangkap Bola

a. Pengertian melempar dan menangkap bola

Bermain adalah kegiatan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Bermain harus dilakukan atas inisiatif anak dan keputusan anak. Bermain dilakukan dengan rasa senang, sehingga semua kegiatan bermain yang menyenangkan anak akan menghasilkan proses belajar pada anak.

Bermain melempar dan menangkap bola memiliki cara agar anak melakukannya dengan benar.

1) Cara melempar bola

Cara melempar bola dapat dilakukan dengan menggunakan satu tangan ataupun dua tangan, namun

²⁵Wira Indra Setya, *Membangun Kebugaran jasmani Dan Kecerdasan Melalui bermain*, (Jakarta:Depdiknas,2006),hlm 34.

sering dilakukn dengan menggunakan kedua tangan dari depan dada

2) Cara menangkap bola

Menangkap bola dilakukan dengan dua tangan atau satu tangan, baik dalam keadaan berhenti, maupun berjalan dan berlari.²⁶

Pengertian lempar, lempar adalah suatu gerakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyalurkan tenaga pada suatu benda yang kemudian menghasilkan daya pada benda tersebut, daya yang diberikan kepada benda tersebut kemudian memiliki sebuah kekuatan yang mendorong untuk bergerak berbagai arah kedepan atau ke atas.

Sejak umur kurang dari 6 bulan bayi sudah mulai bisa memegang benda kecil di sekitar dengan tangan mereka, dan kemudian anak dapat melepaskan benda tersebut seolah seperti melempar walaupun gerakan tersebut belum bisa dikatakan seperti melempar yang secara benar. Pada usia 4 tahun ada sedikit anak yang sudah bisa melemparkan bola.

Melempar adalah gerakan yang mengarahkan pada suatu benda yang dipegang dengan cara mengayunkan tangan kearah tertentu. Gerakan yang dilakukan pada saat melempar adalah menggunakan kekuatan tangan dan

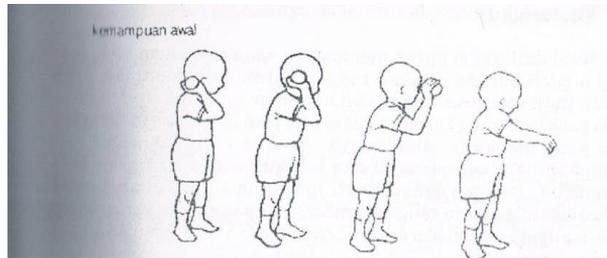
²⁶ Diana Mutia, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini.*(Jakarta : Kencana Prenada Media Grup: 2010),hlm 17.

lengan yang memerlukan koordinasi beberapa unsur gerakan, misalnya gerakan lengan dengan jari-jari yang harus melepaskan benda yang dipegang pada saat tepat. Untuk melakukan gerakan melempar dengan baik perlu pula koordinasi gerak yang baik dengan gerakan bahu, tolok dan kaki.

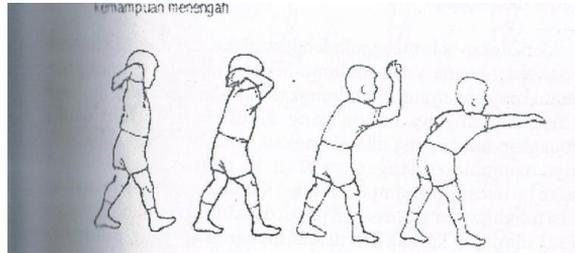
Melempar bisa dilakukan dengan menggunakan satu ataupun dua tangan. Gerak dasar melempar: (1) Melempar ke atas satu atau dua tangan, (2) Melempar kebawah satu atau dua tangan, (3) Melempar ke belakang,

Perkembangan bentuk gerakan menangkap dapat dilihat seperti gambar berikut:

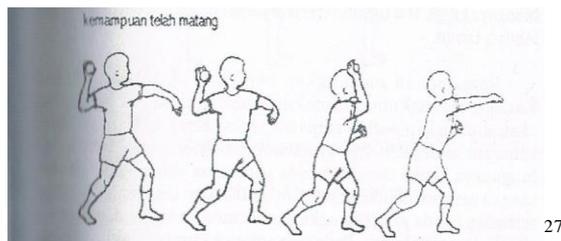
Gambar 3.1
Gambar melempar bola



Gambar 3.2
Gambar melempar bola



Gambar 3.3
Gambar melempar bola



Menangkap Kadang manusia tidak menyadari kapan dimulainya belajar melakukan kegiatan menangkap. Biasanya hal tersebut di lakukan secara reflek begitu saja jika ada sesuatu yang mungkin membahayakan pada diri, dan berusaha untuk menghindari. Awal dari usaha menangkap yang dilakukan oleh anak kecil adalah berupa gerakan tangan untuk menghentikan suatu benda yang menggulir dilantai atau benda yang didekatnya. Kemampuan anak akan semakin bertambah jika anak sering mengulang-ulang kegiatan tersebut. Karena dengan

²⁷ Muhyi Faruq, *Pendidikan Jasmani Olahraga* (Jakarta: Grasindo: 2006), hlm.2-3.

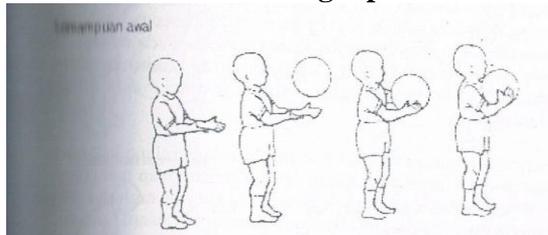
mengulang akan terjadi sinkronisasi gerakan tangan dengan kecepatan benda yang akan ditangkapnya.

Perkembangan ini menjadikan anak mampu untuk menangkap. Kemampuan menggulir bola jauh lebih mudah daripada menangkap bola, maka dari itu menggulir menjadi dasar latihan. Dalam usaha menangkap benda yang dilambungkan, pada awalnya anak hanya menjulurkan tangan lurus kedepan dengan telapak tangan terbuka menghempas keatas. Kemampuan menyesuaikan posisi tubuh dan tangan dengan posisi di mana benda datang masih belum dimiliki. Karena itu usaha menangkap yang dilakukan biasanya gagal. Hal tersebut terjadi pada anak yang berusia 3 tahun. Kemampuan menangkap berkembang sejalan dengan kemampuan anak untuk menaksir kecepatan dan jarak benda yang akan ditangkap serta ketepatan reaksi gerak tangannya. Keterampilan menangkap jauh lebih sulit jika dibandingkan dengan ketrampilan melempar, maka dari itu ketrampilan anak dalam menangkap bola berkembang kemudian. Hanya ada sedikit anak yang dapat menangkap pada usia 4 tahunan, kebanyakan anak dapat melempar pada usia menjelang 6 tahun.

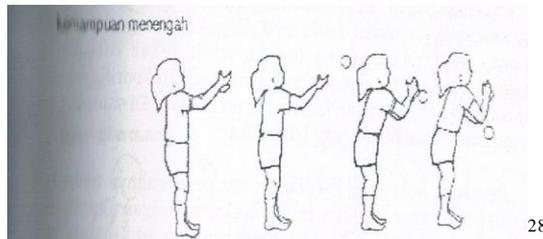
Kemampuan menangkap pada anak sejalan dengan kemampuan anak untuk menaksir sebuah kecepatan suatu benda dan jarak benda yang akan ditangkap serta ketepatan

reaksi gerak tangan yang dilakukan oleh anak. Anak akan semakin mampu untuk bergerak menyesuaikan posisi tubuh dan tangannya sesuai dengan benda yang akan ditangkaptanya, sehingga gerakan anak menjadi semakin efektif atau lentur dan tidak mengalami kekakuan. Untuk memposisikan diri atau menyesuaikan dengan benda yang akan ditangkaptanya anak melakukan gerakan menekuk siku dan menarik siku ke samping badan.

Gambar 3.4
Gambar menangkap bola



Gambar 3.5
Gambar menangkap bola



b. Manfaat bermain melempar dan menangkap bola

²⁸ Muhyi Faruq, *Pendidikan Jasmani Olahraga* (Jakarta: Grasindo:2006),hlm.4-5

Manfaat bermain melempar dan menangkap telah dikemukakan mengenai manfaat bermain untuk perkembangan fisik dalam artian kekuatan otot-otot serta kesehatan tubuh dan juga untuk keterampilan motorik kasar maupun halus. Kedua aspek perkembangan tersebut penting sebagai dasar untuk mengembangkan keterampilan dalam bidang olahraga.

Bila seorang anak tubuhnya sehat, kuat, cekatan melakukan gerakan-gerakan baik berlari, meniti, bergelantungan, melompat, menendang, melempar serta menangkap bola, maka ia lebih siap menekuni bidang olahraga tertentu pada usia yang lebih besar.

Kalau anak terampil melakukan kegiatan-kegiatan tersebut, ia lebih percaya diri dan merasa mampu melakukan gerakan-gerakan yang lebih sulit. Bermain, selain mempunyai berbagai manfaat untuk menunjang perkembangan anak, juga dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak lain sebagai media atau sarana melakukan kegiatan bersama anak. Yang dapat memanfaatkan bermain antara lain guru, ahli psikoterapi serta orang-orang dewasa lainnya yang banyak berinteraksi dengan anak.²⁹

²⁹ Mayke S.Tedjasaputra, *Bermain Mainan dan permainan*, (Jakarta: Grasindo.2001)hlm.45

Berikut ini adalah manfaat melempar dan menangkap bola:

- 1) Bermain melempar dan menangkap bola untuk kesehatan fisik

Anak dapat meningkat kesehatan fisik. Bermain melempar dan menangkap bola bermanfaat bagi kesehatan anak karena melibatkan aktivitas seperti berlari dan melompat sehingga dapat mengembangkan kekuatan fisik, kecepatan dan kesehatan jantung.

- 2) Bermain melempar dan menangkap bola mengajarkan anak bersosialisasi

Bermain melempar dan menangkap bola adalah permainan kelompok bukan individu. Tujuan utama dari bermain melempar dan menangkap bola adalah anak mampu melakukan dengan benar teknik dan cara menangkap dan melempar bola.

- 3) Bermain melempar dan menangkap bola untuk perkembangan mental

Bermain melempar dan menangkap bola meningkatkan rasa percaya diri anak. Saat anak berhasil melempar dan menangkap bola akan timbul kebanggaan dalam diri anak yang kemudian membantunya lebih percaya diri.

c. Langkah-langkah bermain melempar dan menangkap bola

Langkah-langkah bermain melempar dan menangkap bola.

- 1) Pemain berdiri tegak dan saling berhadapan dengan jarak kurang lebih 5 meter.
- 2) Pemain pertama siap melempar
- 3) Pemain kedua siap menangkap bola
- 4) Pemain pertama melempar bola dengan kedua tangan ke arah pemain kedua.
- 5) Cara melempar dengan mengayunkan bola kebelakang atas kepala, lalu melempar ke depan.
- 6) Pemain kedua menangkap bola dengan kedua tangannya.
- 7) Kemudian pemain kedua melempar kembali bola ke pemain pertama dengan cara yang sama.
- 8) Lakukan berulang kali permainan ini, tentu mengasyikan anak.³⁰

B. Kajian Pustaka

Berdasarkan skripsi Runae yang berjudul “Upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan senam otak pada kelompok A TK Marsudirini Fatima tahun ajaran 2012/2013. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan,

³⁰Hendra Surya, *Kiat Membina Anak agar Senang Berkawan*, (Jakarta: Elex zmedia Komputindo.2006), hlm.74.

pelaksanaan, pengamatan, pengamatan dan refleksi. Dari hasil penelitian ini menggunakan kegiatan senam otak terlihat pra siklus yang kategori baik 20%, siklus I kategori baik 62,5%, siklus II yang kategori baik 96%, sehingga ada peningkatan kecerdasan kinestetik anak Usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian diatas disimpulkan bahwa dengan melakukan kegiatan senam otak dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini pada TK Marsudirini Fatima.

Menurut Darmi Dwi Rokhani yang berjudul “Peningkatan kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui pembelajaran tari pada kelompok bermain kelas B PAUD Dian Drama Putra Semarang tahun ajaran 2013”. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa melalui pembelajaran tari terbukti dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini kelompok bermain kelas B PAUD Dian Drama Putra Semarang tahun ajaran 2012/2013. Hal tersebut ditandai dari tercapainya indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas dan adanya peningkatan kecerdasan kinestetik anak. Kondisi awal ketuntasan anak dalam aktivitas fisik hanya mencapai 50% dan pertemuan kedua mencapai 50% dan pertemuan ketiga mencapai 70% pada siklus ke II pertemuan pertama ketuntasan yang dicapai sebesar 80% dan pertemuan kedua ketuntasan yang dicapai meningkat sebesar 80% dan pertemuan ketiga 90% kesimpulanya penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pembelajaran tari dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan Kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan pada penelitian ini dapat di tarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut “melalui pembelajaran bermain melempar dan menangkap bola dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B RA Masjid Al-Azhar Semarang tahun ajaran 2017/2018”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis metode penelitian ini yaitu menggunakan Penelitian tindakan kelas kolaboratif adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan, sehingga meningkatkan kualitas hasil instruksional, efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru.

Langkah pertama merencanakan penelitian tindakan kelas kolaboratif adalah mengidentifikasi dan menetapkan masalah. Selama mengajar kemungkinan guru menemukan berbagai masalah, baik masalah yang bersifat pengelolaan kelas maupun yang bersifat instruksional. Kemudian menganalisis dan merumuskan masalah yaitu dengan melakukan evaluasi, mengevaluasi hasil analisis dan bagaimana tindak lanjutnya. Yang terakhir adalah merencanakan perbaikan, setelah guru mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi dan merumuskan masalah tersebut langkah selanjutnya adalah guru mencari cara untuk mengatasi atau memperbaiki masalah tersebut.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan beberapa siklus secara continue dan selalu berulang sampai menemukan solusi yang terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut.³¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

.Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelompok B RA Masjid Al-Azhar Semarang dengan jumlah pengajar 8 guru, dan jumlah anak didik B yang di teliti berjumlah 16 Siswa. Sekolah ini memiliki 8 ruang guru, 1 ruang kelas KB, 2 ruang kelas A dan 3 ruang kelas B. Peneliti ini dilaksanakan di RA Masjid Al-Azhar Semarang karena pernah PPL disana jadi tau keadaan RA tersebut.

2. Waktu penelitian

Tindakan kelas akan dilaksanakan pada bulan Maret. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan S1 yang telah ditentukan oleh pihak kampus UIN Walisongo Semarang.

³¹ Nurdinah Hanifah, *Proseding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Membedah Anatomi Kurikulum 2013*, (Sumedang: Sumedang pres), Hlm. 544-545

C. Subjek dan Kolaboratif Penelitian

1. Subjek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B RA Masjid Al-Azhar Semarang tahun ajaran 2017/2018 yang memiliki jumlah 16 anak didik .

2. Kolaboratif

Penelitian ini dilakukan dengan cara kolaboratif dan partisipatif, peneliti tidak melakukan sendiri, namun berkolaborasi dan bekerja sama dengan ibu Puji guru kelompok B RA Nurul Masjid Al-Azhar Semarang. Kolaborasi dilakukan dalam perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi, evaluasi serta analisis hasil penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui melempar dan menangkap bola

D. Siklus Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas terdiri dari 2 (dua) siklus dan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, adapun langkah-langkah dalam siklus terdiri dari

1. Planning (perencanaan)
2. Acting (pelaksanaan)
3. Observasi (pengamatan)

4. Reflecting (refleksi).³²

Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini
Melalui Bermain Melempar Dan Menangkap Bola

Tabel 1.1
Aktifitas Penelitian Siklus I & II

Aktivitas	Siklus I	Siklus II
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyusun RPPH sesuai dengan indikator2. Guru mempersiapkan peralatan yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran3. Guru mempersiapkan alat observasi, evaluasi, dan instrument penelitian	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyusun RPPH sesuai dengan indikator.2. Guru mempersiapkan peralatan yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.3. Guru mempersiapkan alat observasi, evaluasi, dan instrument penelitian.
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan anak2. Guru dan anak membuat aturan main3. Guru memberikan apresiasi /pengantar untuk mengaitkan materi4. Guru memberikan contoh melempar dan menangkap bola dengan posisi diam ditempat.5. Guru memberikan kesempatan anak untuk mencoba melempar dan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan anak2. Guru dan anak membuat aturan main3. Guru memberikan apresiasi /pengantar untuk mengaitkan materi4. Guru memberikan contoh melempar dan menangkap bola sambil bergerak ke kanan dan kiri5. Guru memberikan kesempatan anak untuk mencoba melempar dan menangkap bola sambil bergerak ke kanan dan kiri.

³² Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan kelas*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2010), hlm 100.

	menangkap bola dengan posisi diam ditempat	
Observasi	Melakukan pengamatan dengan teman sejawat atau kepala sekolah dengan menggunakan lembar observasi. Adapun yang diamati dalam observasi meliputi: 1. Aktivitas guru 2. Aktivitas Anak	Melakukan pengamatan dengan teman sejawat atau kepala sekolah dengan menggunakan lembar observasi. Adapun yang diamati dalam observasi meliputi: 1. Aktivitas Guru 2. Aktivitas Anak
Refleksi	Penulis menganalisis keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator kinerja, apabila belum sesuai dengan indikator kerja maka dilakukan siklus selanjutnya	Penulis menganalisis keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator kerja, apabila sudah berhasil maka siklus dihentikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data

a. Teknik pengumpulan data

1) Observasi

Kegiatan pengamatan untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang mencapai sasaran.³³

Observasi berguna untuk mengumpulkan data tentang partisipasi anak dan guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui bermain melempar dan menangkap bola.

³³Arikunto, Suharsim., *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta :Penerbit Bukit Aksara, 2010).hlm.272.

2) Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal yang dapat memberikan informasi yang berguna dalam berbagai persoalan terutama yang berhubungan dengan penelitian ini.³⁴

b. Alat pengumpulan data

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Penugasan

Aspek yang dinilai penugasan meliputi:

- a) Keseimbangan tubuh
- b) Keterampilan dalam melempar dan menangkap bola
- c) Kecepatan dan ketangkasan gerak dalam melempar dan menangkap bola. Kemudian dinilai dengan teknik sebagai berikut:
 - (1) Apabila anak mampu melempar dan menangkap bola baik (*)
 - (2) Anak tidak mampu melempar tepat sasaran tetapi mampu menangkap bola tidak baik (V)
 - (3) Anak tidak mampu melempar tepat sasaran dan tidak mampu menangkap bola tidak baik (O)

³⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta :Penerbit Bukit Aksara, 2010),hlm 272.

Untuk memudahkan dalam melakukan analisis hasil penugasan, maka peneliti membuat skoring sebagai berikut:

Tabel 1.2
Teknik skoring

Nomor	Tanda	Skor	Ket
1	*	3	Baik
2	V	2	Cukup
3	O	1	Kurang

2) Observasi

Observasi dilakukan dengan guru kelas dengan menggunakan lembar observasi. Adapun aspek yang diobservasi meliputi : Aktivitas anak (memperhatikan penjelasan guru, bersemangat, aktif, termotivasi, keberanian, dan melaksanakan tugas.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang hal-hal yang berupa hasil karya, daftar nilai, dan sebagainya. Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini dengan memperhatikan:

- a) Pengambilan data dokumentasi lebih mudah diperoleh
- b) Data yang berupa dokumen sudah tersusun secara sistematis, sehingga kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.

c) Dari dokumentasi dapat diperoleh data yang cermat dan akurat.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah peserta didik dalam satu kelas, nama-nama anak didik, sarana dan prasarana sekolah, dan kegiatan sekolah.

4) Siklus I

a) Perencanaan

Siklus I dilaksanakan sebanyak 5 kali, pertemuan pertama dilakukan pada bulan Maret 2018. Pada siklus I yaitu guru menentukan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran, peneliti sebagai guru kelas, menjelaskan tentang bermain melempar dan menangkap bola, peneliti menyiapkan instrumen penelitian RPPH, menyiapkan media yang akan dipakai dalam penelitian.

b) Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan berlangsung guru mengamati kegiatan yang dilakukan anak, dan dalam kegiatan observasi ini guru melibatkan teman sejawat. Dari hasil observasi yang dilakukan guru mendapatkan data hasil observasi.

c) Refleksi

Refleksi berupa koreksi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang ada pada siklus I.

5) Siklus 2

a) Perencanaan

Pada siklus II Perencanaan penelitian tindakan kelas dimulai dari penyusunan RPPH yang memfokuskan pada kegiatan “melempar dan menangkap bola dengan cara ditambahkan cara ditambahkan gerakan menurut anak sulit untuk dipahami siklus I” dengan indikator “melemparkan objek ke beberapa arah dengan tangan kiri atau kanan dan menangkap objek sesuai bentuk dan ukuran dengan satu atau dua tangan”. Kemudian guru menyiapkan peralatan dan kelengkapan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

b) Implementasi/Tindakan

Guru sebagai peneliti dibantu teman sejawat sebagai observer melaksanakan perbaikan pembelajaran yang berpedoman pada rencana, langkah-langkah pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kecerdasan kinestetik anak yang dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan adalah sebagai berikut:

c) Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data sebagai bahan untuk analisis dan refleksi. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dibantu oleh rekan guru sebagai observer. Data hasil observasi meningkatkan kecerdasan kinestetik dengan bermain melempar dan menangkap bola pada siklus II di RA Masjid Al-Azhar Semarang:

d) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kegiatan melempar dan menangkap bola untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B Ra Masjid Al-Azhar Semarang tahun ajaran 2017/2018.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang menggambarkan suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat gambaran tentang ekspresi anak tentang tingkat pemahaman anak didik terhadap aktifitas fisik, pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktifitas anak mengikuti pembelajaran perhatian, antusias dalam belajar,

kepercayaan diri anak, motivasi belajar dan sejenisnya. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif hasil pengamatan akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi dan refleksi tiap-tiap siklus.³⁵

³⁵ Arikunto, Suharsimi, Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bukit Aksara, 2006), hlm. 131

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Pra Siklus

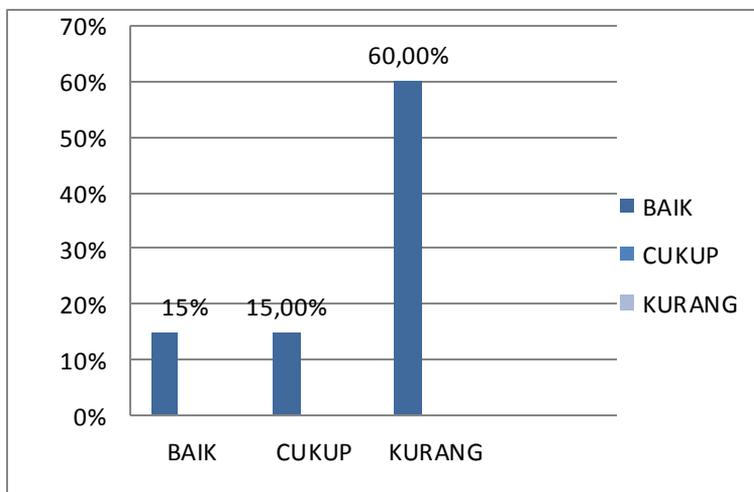
Dari hasil observasi tentang Kecerdasan kinestetik anak melalui bermain melempar dan menangkap bola pada Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Semarang tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan tabel dibawah, dapat diketahui bahwa 15% (3 anak) di kelompok B RA Masjid Al-Azhar tahun Ajaran 2017/2018 memiliki kecerdasan kinestetik yang baik. Sedangkan 15% (3 anak) Kelompok B Ra Masjid Al-Azhar dinilai cukup. Bahkan 60% (10anak) Kecerdasan kinestetiknya berada pada kriterianya kurang. Hal ini juga diperkuat saat penelitian sedang berlangsung. Ada anak yang belum mau menggerakkan tubuhnya, anak belum mau bermain melempar dan menangkap bola, anak belum dapat menyeimbangkan gerakan tangan dan mata, anak belum terampil melempar bola tepat sasaran, anak belum terampil melempar dan menangkap bola sambil bergerak ke kanan dan ke kiri, anak belum dapat melempar bola dengan cepat, anak belum tangkas dalam menangkap bola. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B di RA Masjid Al-Azhar Semarang Tahun Ajaran 2017/2018 agar berada pada kriteria baik. Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas pra siklus disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5.1
Kondisi Awal Sebelum Penelitian /Pra Siklus

Pra Siklus			
Indikator	Nilai Kecerdasan Kinestetik Anak	Jumlah Anak	Tingkat Keberhasilan (%)
Melemparkan Objek ke beberapa arah dengan tangan kiri (2.4) atau kanan & Menangkap objek sesuai bentuk dan ukuran satu atau dua tangan	Baik	3	15%
	Cukup	3	15%
	Kurang	13	60%
Jumlah		16	100%

Perbandingan tiap kriteria pada data pra siklus mengenai kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B Ra Masjid Al-Azhar Semarang tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 5.1
Grafik pra Siklus



2. Deskripsi Hasil Siklus I

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Guru melakukan observasi di dalam kelas kelompok B, dan tempat belajar peserta didik.

Berpedoman pada RPPH yang telah disusun, guru melaksanakan siklus I yang memfokuskan pada materi motorik kasar melalui bermain bola dengan indikator: melempar objek ke beberapa arah dengan tangan kiri/kanan dan menangkap objek sesuai bentuk dan ukuran dengan satu atau dua tangan.

Guru mengawali proses pembelajaran dengan mengkondisikan peserta didik dengan mengatur tempat agar tenang dan siap mengikuti pembelajaran. Guru memberikan apresiasi/pengantar untuk menjelaskan materi agar siswa siap untuk menerima materi.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Siklus I dilaksanakan sebanyak 5 kali, pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 13 maret 2018. Pada siklus I yaitu guru menentukan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran, peneliti sebagai guru kelas, menjelaskan tentang bermain melempar dan menangkap bola, peneliti

menyiapkan instrumen penelitian RPPH, menyiapkan media yang akan dipakai dalam penelitian.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada tanggal 13 maret 2018 dilakukan kali pertemuan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat. Guru menyiapkan RPPH, guru menyiapkan alat peraga atau media yang digunakan untuk meningkatkan motorik kasar anak melalui bermain melempar dan menangkap bola. RPPH sudah siap pembelajaran sudah dapat dimulai dengan baris , aspek kognitif, berdo'a dan bernyanyi diawal kegiatan kemudian guru memberikan apersepsi dengan guru bercerita tentang pengalaman yang berhubungan dengan tema hari ini dan melakukan tanya jawab kepada siswa.

1) Pertemuan pertama (Selasa, 13 Maret 2018)

Pada pertemuan pertama, guru mengajak anak duduk di kelas dan berhitung sesuai jumlah anak yang ada, setelah itu guru menjelaskan tentang tema yang sedang di bahas.

Guru menjelaskan mengenai kegiatan bermain melempar dan menangkap bola dan aturan main melempar dan menangkap bola, serta memberikan contoh kepada siswa dengan mengajak satu anak maju kedepan untuk bermain dengan guru, yang lain memperhatikan.

2) Pertemuan Kedua (Rabu, 14 Maret 2018)

Pada pertemuan kedua, guru mengajak anak duduk di kelas dan berhitung sesuai jumlah anak yang ada, setelah itu guru menjelaskan tentang tema yang sedang di bahas.

Guru menjelaskan mengenai kegiatan bermain melempar dan menangkap bola dan aturan main melempar dan menangkap bola, serta memberikan contoh kepada siswa dan mengajak bermain melempar dan menangkap bola.

3) Pertemuan ketiga (Kamis,15 Maret 2018)

Pada pertemuan ketiga, guru mengajak anak duduk di kelas dan berhitung sesuai jumlah anak yang ada, setelah itu guru menjelaskan tentang tema yang sedang di bahas. Lalu guru mengajak anak bermain menangkap bola.

4) Pertemuan keempat (Jumat,16 Maret 2018)

Pada pertemuan keempat, guru mengajak anak duduk di kelas dan berhitung sesuai jumlah anak yang ada, setelah itu guru menjelaskan tentang tema yang sedang di bahas. Guru menjelaskan mengenai kegiatan bermain melempar dan menangkap bola dan aturan main melempar dan menangkap bola, guru memberikan contoh kepada anak bermain melempar dan menangkap bola dengan posisi diam di tempat.

5) Pertemuan kelima (Senin,19 maret 2018)

Pada pertemuan kelima, guru mengajak anak duduk di kelas dan berhitung sesuai jumlah anak yang ada, setelah itu guru menjelaskan tentang tema yang sedang di bahas.

Guru menjelaskan mengenai kegiatan bermain melempar dan menangkap bola dan aturan main melempar dan menangkap bola, guru memberikan contoh kepada anak bermain melempar dan menangkap bola dengan posisi diam di tempat, dan menaati aturan bermain.

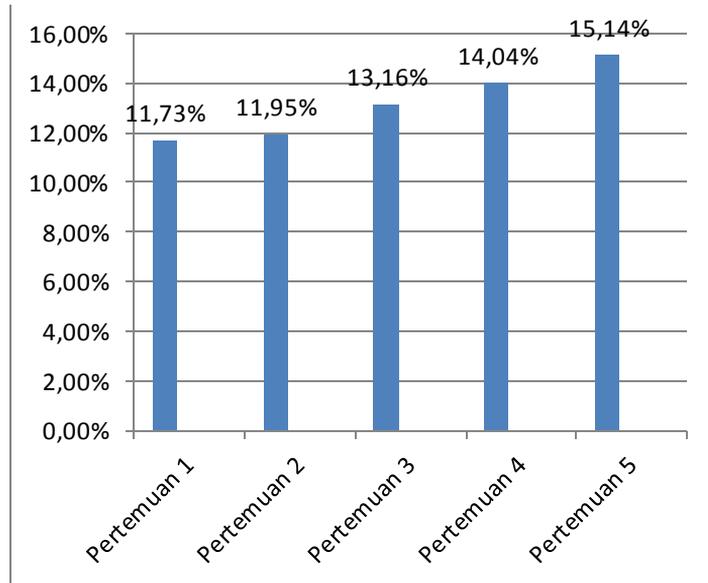
c. Observasi

Selama kegiatan berlangsung guru mengamati kegiatan yang dilakukan anak, dan dalam kegiatan observasi ini guru melibatkan teman sejawat. Dari hasil observasi yang dilakukan, guru mendapatkan data hasil observasi seperti tertera dibawah ini:

Tabel 5.2
Hasil Siklus I

Siklus I			
Indikator	Nilai Kecerdasan Kinestetik Anak	Jumlah Anak	Tingkat Keberhasilan (%)
Melemparkan Objek ke beberapa arah dengan tangan kiri (2.4) atau kanan & Menangkap objek sesuai bentuk dan ukuran satu atau dua tangan	Baik	6	30%
	Cukup	10	70%
	Kurang	0	0%
Jumlah		16	100%

Gambar 5.2
Grafik Siklus I



Berdasarkan hasil observasi anak dalam kecerdasan kinestetik anak kelompok B Ra Masjid Al-Azhar, jumlah anak yang mendapat nilai kurang kurang terdapat 0 anak (0%), nilai cukup 10 anak (70%) dan nilai baik 6 anak (30%) terdapat kenaikan dari kondisi awal.

d. Refleksi

Refleksi berupa koreksi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan ini dilaksanakan ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang ada pada siklus I. Berdasarkan hasil refleksi, ditemukan bahwa:

- 1). Aktivitas atau antusias anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran belum terlaksana secara maksimal .

Masih ada anak yang belum memperhatikan pada saat guru memberikan penjelasan, hal tersebut dapat dilihat pada saat anak melakukan kegiatan melempar dan menangkap bola. Ada beberapa anak yang masih saja melakukan lemparan dan tangkapan bola diluar yang telah diajarkan gurunya hal ini dikarenakan anak kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan guru.

- 2). Guru harus lebih kreatif dalam menarik perhatian anak, agar anak dapat lebih fokus dalam memperhatikan penjelasan dari guru.
- 3). Terjadi perubahan sikap dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran yang melibatkan anak secara langsung dalam proses pembelajaran atau kegiatan. Karena baru kali ini anak melakukan kegiatan yang mudah difahami dan disukai anak.
- 4). Kurangnya rasa antusias anak dalam mengikuti kegiatan melempar dan menangkap bola.
- 5). Masih banyak anak yang malu-malu untuk menggerakkan anggota badannya dan tampil di depan teman-temannya.

3. Deskripsi Siklus II

Siklus II dilaksanakan 5 kali pertemuan yaitu pada hari selasa 20 Maret adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II yang meliputi tahap

perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada siklus II perencanaan penelitian tindakan kelas dimulai dari penyusunan RPPH yang memfokuskan pada kegiatan “melempar dan menangkap bola dengan cara di tambahkan gerakan yang menurut anak sulit untuk dipahami saat siklus I “dengan indikator ”melemparkan objek ke beberapa arah dengan tangan kiri atau kanan dan menangkap objek sesuai bentuk dan ukuran dengan satu atau dua tangan”. Kemudian guru menyiapkan peralatan dan kelengkapan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Guru sebagai peneliti dibantu teman sejawat sebagai observer melaksanakan perbaikan pembelajaran yang berpedoman pada rencana, langkah-langkah pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kecerdasan kinestetik anak yang dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama (Selasa, 20 Maret 2018)

Pada pertemuan pertama, guru menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan melempar dan menangkap bola sambil bergerak ke kanan dan ke kiri. Kegiatan yang

dilaksanakan meliputi: a). Mengkondisikan peserta didik melalui kegiatan bernyanyi dan olahraga dalam kelas, b). Guru mengajak anak berhitung sesuai jumlah anak yang hadir, c) Guru menyampaikan tema yang sedang dibahas, d).Guru mengajak anak bermain melempar dan menangkap bola.

2) Pertemuan Kedua (Rabu, 21 Maret 2018)

Pada Pertemuan kedua, guru menyiapkan agar anak memahami gerakan melempar dan menangkap bola sambil bergerak ke kanan dan ke kiri yang diajarkan oleh guru. Kegiatannya meliputi : a) Mengkondisikan peserta didik melalui kegiatan bernyanyi dan olahraga dalam kelas b). Guru menyampaikan apersepsi untuk mengaitkan dengan materi serta mengadakan tanya jawab, untuk membangun pengetahuan siswa, dan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap tema atau materi pembelajaran, c) Guru mengajak anak didik untuk mempraktikkan cara melempar dan menangkap bola sambil bergerak ke kanan dan ke kiri.

3) Pertemuan ketiga (Kamis, 22 Maret 2018)

Pada pertemuan ketiga, kegiatannya hampir sama dengan sebelumnya namun pada pertemuan ini guru mengajak anak bermain melempar dan menangkap bola sambil bergerak ke kanan dan ke kiri sambil membuat lingkaran.

- 4) Pertemuan keempat (Jumat, 23 Maret 2018)
Pada pertemuan ketiga, kegiatannya hampir sama dengan sebelumnya, tetapi pada pertemuan ini guru mengajak anak bermain melempar dan menangkap bola sambil bergerak ke kanan dan ke kiri tanpa bantuan guru. Anak dilatih keseimbangan gerakan tangan dan matanya, sehingga anak fokus dalam kegiatan bermain melempar dan menangkap bola.
- 5) Pada pertemuan Kelima (Senin, 26 Maret 2018)
Mengulang kegiatan pada pertemuan sebelumnya, namun disini kegiatannya yaitu bermain melempar dan menangkap bola sambil bergerak ke kanan dan ke kiri yang dilakukan oleh anak dengan anak tanpa bantuan dari guru atau peneliti sama sekali.

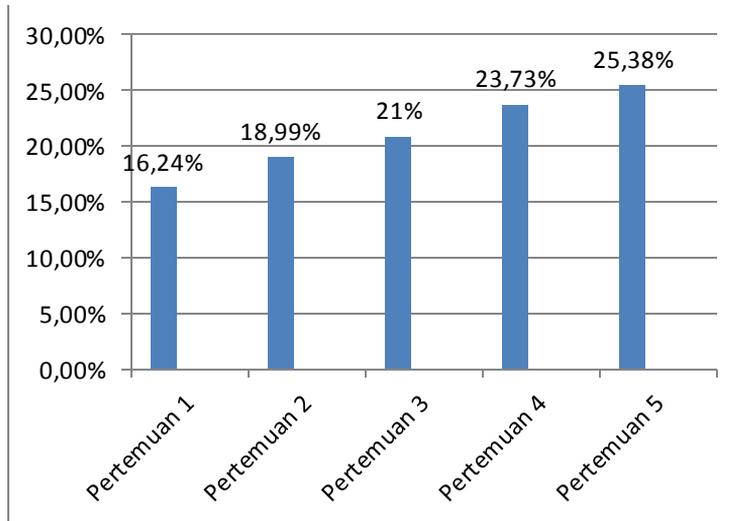
c. Observasi

Kegiatan observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data sebagai bahan untuk analisis dan refleksi. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dibantu oleh rekan guru sebagai observer. Data hasil observasi meningkatkan kecerdasan kinestetik dengan bermain melempar dan menangkap bola pada siklus II di RA Masjid Al-Azhar Semarang disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 5.3
Hasil siklus II

Siklus II			
Indikator	Nilai Kecerdasan Kinestetik Anak	Jumlah Anak	Tingkat Keberhasilan (%)
Melemparkan Objek ke beberapa arah dengan tangan kiri (2.4) atau kanan & Menangkap objek sesuai bentuk dan ukuran satu atau dua tangan	Baik	15	95%
	Cukup	1	5%
	Kurang	0	0%
Jumlah		16	100%

Gambar 5.3
Grafik hasil siklus II



Berdasarkan hasil observasi dalam kecerdasan kinestetik anak di kelompok B RA Masjid Al-Azhar Semarang jumlah anak yang mendapat nilai kurang tidak ada (0%), nilai cukup 1 anak (5%), dan 15 anak (95%) Terdapat kenaikan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kegiatan melempar dan menangkap bola untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Semarang tahun 2017/2018 pada siklus II ternyata mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Peningkatan terjadi pada meningkatnya kecerdasan kinestetik anak dalam proses kegiatan bermain melempar dan menangkap bola yang telah dilakukan anak. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan persentase seluruh anak pada lembar observasi sebesar 95%. Oleh karena itu, pada siklus II sudah cukup memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini, sehingga tidak perlu dilakukan Siklus III.

B. Analisa Data per Siklus

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan II menunjukkan bahwa menggunakan kegiatan bermain melempar dan menangkap bola, dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak pada kelompok B RA Masjid Al-Azhar Semarang tahun ajaran 2017/2018. Hal ini terlihat dari pengamatan yang

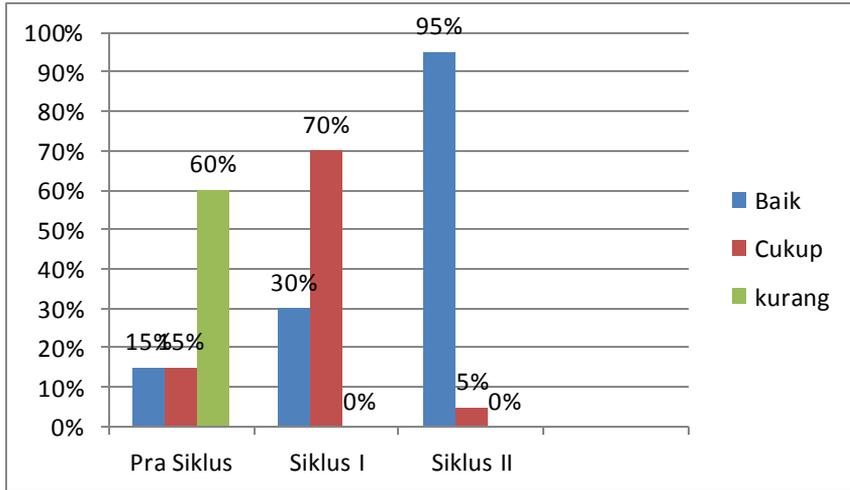
dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan melempar dan menangkap bola pada peningkatan kecerdasan kinestetik di siklus I yang mengalami peningkatan pada siklus II

Secara umum prosentase siswa pada siklus I masih belum memenuhi indikator kinerja. Berdasarkan pada kekurangan siklus I, anak masih belum mempunyai kecerdasan kinestetik, masih banyak anak yang tidak dapat menyeimbangkan gerakan tangan dan mata. Maka dari itu, guru berusaha membuat perencanaan yang lebih menarik pada kegiatan pembelajaran pada siklus II. Hal ini dilakukan agar anak dapat menerima pembelajaran dan kegiatan dengan maksimal.

Pada siklus II tahap pelaksanaannya guru lebih mengkondisikan anak secara menyeluruh sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian menyanyi bersama dan guru mengajak anak untuk bermain melempar dan menangkap bola dengan posisi diam ditempat agar anak dapat menyeimbangkan gerakan tangan dan mata. Puncak pada siklus II yaitu dengan mengajak anak bermain melempar dan menangkap bola sambil bergerak ke kanan dan ke kiri, anak dapat menyeimbangkan gerakan tangan dan mata, serta sangat antusias mengikuti kegiatannya dengan hasil yang maksimal.

Tabel 5.4
Rekapitulasi Hasil Belajar Anak Pra Siklus, Siklus I dan
Siklus II

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	3 anak	15%	6 anak	30%	15 anak	95%
Baik	3 anak	15%	6 anak	30%	15 anak	95%
Cukup	3 anak	15%	10 anak	70%	1 anak	5%
Kurang	10 anak	60%	0 anak	0%	0 anak	0%
Jumlah	16 anak	100%	16 anak	100%	16 anak	100%



Jika di lihat dari tabel dan grafik di atas bisa di simpulkan bahwa dari pra siklus, siklus I dan siklus ke II mengalami kenaikan dan penelitian gini berhasil sehingga tidak di lakukan siklus III.

C. Analisis Data Akhir

Hasil analisis data akhir yang dicapai ini tentu saja sangat dipengaruhi oleh kondisi siswa, seperti siswa masih kurang terbiasa melakukan kegiatan secara langsung pada proses pembelajaran dan kurangnya antusias siswa dalam kegiatan. Itulah kelemahan siswa dalam siklus I.

Peningkatan hasil belajar dalam siklus II karena adanya penyempurnaan dari beberapa kekurangan pada siklus I sehingga ketuntasan sebesar 95% dan ketidaktuntasan sebesar 5%.

Dari penjelasan tersebut ada peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui bermain melempar dan menangkap bola pada kelompok B RA Masjid Al-Azhar Semarang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Terlihat dari hasil dalam peningkatan perkembangan kegiatan penelitian, yaitu pada tahap observasi awal 15% yang meningkat pada siklus I 30% dan meningkat kembali pada siklus II sebesar 95% dengan hasil tersebut maka siklus III tidak diperlukan.

Berdasarkan analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sejalan dengan hipotesis penelitian yang berbunyi bahwa meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui bermain melempar dan menangkap bola pada kelompok B RA Masjid Al-Azhar Semarang tahun ajaran 2017/2018 dapat diterima keberadaannya.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan kegiatan melempar dan menangkap bola dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B RA Masjid Al-Azhar tahun ajaran 2017/2018.

B. Saran

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat digunakan oleh berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi anak, dengan bermain melempar dan menangkap bola diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

2. Bagi guru, agar berupaya meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak dengan menggunakan permainan yang lebih efektif dan menarik.
3. Bagi Sekolah, sebagai tempat pembelajaran anak disusun sedemikian rupa demi kenyamanan dan fasilitas penunjang kemampuan anak khususnya meningkatkan kecerdasan kinestetikanak

DAFTAR PUSTAKA

- A, Indragiri , *Kecerdasan Optimal*, Jogjakarta: Starbooks, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Penerbit Bukit Aksara, 2010.
- Faruq, Muhyi, *Pendidikan Jasmani Olahraga*, Jakarta: Grasindo: 2006.
- Faruq, *Permainan Kecerdasan Kinestetik*, Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2007.
- Kecerdasan Musikal da Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Din*, SPS Universitas Pendidikan Indonesia, 2011.
- Latif , Mukhtar, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Lucy, *Tes Minat dan Bakat Anak*, Jakarta: Penebar Plus, 2016.
- Musfiroh Tadkiroatun, *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.
- Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Mutiah, Diana, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Rahmatia, Diah, *Bagaimana Pertumbuhan Dan Perkembangan Manusia*, Bandung: Shakti Adiluhung, 2008.
- Septiari, Bea,Bety, *Mencetak Balita Cerdas*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2012.
- Setya, Indra, Wira, *Membangun Kebugaran Jasmani Dan Kecerdasan Melalui Bermain*, Jakarta:Depdiknas, 2006.
- Sujiono, Bambang, *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta:Universitas Terbuka,2005.

- Sukanti, Rini, Endang, *Diktat Perkembangan Motorik*, Yogyakarta: FIK UNY, 2007.
- Surya, Hendra, *Kiat Membina Anak agar Senang Berkawan*, Jakarta: Elex zmedia Komputindo. 2006.
- Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neuro Sains*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Tedjasaputra, S, Mayke, *Bermain Mainan dan Permainan*, Jakarta:Grasindo. 2001.
- Widhianawati, Nana, *Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan*
- Wiriaatmaja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2010.
- Yuoha, Andi, *Kenapa Guru Harus Kreatif*, Bandung: Dar. 2008.

LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Semarang, 8 Maret 2018

Nomor : B-998/Un.10.3/D.1/TL.00/03/2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n : Rada Najmah Saidah Fais Chanda

NIM : 1403106015

Kepada Yth.

Kepala Sekolah RA Masjid Al-Azhar Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Rada Najmah Saidah Fais Chanda

NIM : 1403106015

Alamat : Tugurejo Rt 003/001 Tugu Semarang

Judul skripsi : Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Menangkap Dan Melempar Bola Pada Peserta Didik Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Semarang Tahun Ajaran 2017/2018

Pembimbing: 1. Drs. H. Muslam, M. Ag, M.Pd

2. Dr. Agus Sutiyono

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 4 Minggu, mulai tanggal 13 Maret 2018 Sampai dengan tanggal 13 April 2018.

Demikian atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu/ Sdr, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag
NIP. 196812211994031003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai Laporan)

LAMPIRAN 2



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
KB-RA "MASJID AL AZHAR"
NGALIYAN - SEMARANG

Alamat : Komplek Masjid Al-Azhar Bukit Permata Puri Ngaliyan Kota Semarang 50189
Telp.(024) 7628100

SURAT KETERANGAN
NO : 31/K/P.MAA/IV/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Niken Murni Renaningtyas, S.Pd.
Jabatan : Kepala PAUD KB-RA Masjid Al-Azhar

Menerangkan bahwa :

Nama : Rada Najmah Saidah Fais Chanda
NIM : 1403106015
Instansi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo
Jurusan : PIAUD

Telah melaksanakan Penelitian di KB-RA "Masjid Al-Azhar" tanggal 13 Maret 2018 sampai 13 April 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 13 April 2018

Kepala KB-RA "Masjid Al-Azhar"

Niken Murni Renaningtyas, S.Pd.

LAMPIRAN 3
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

TEMA : ALAT KOMUNIKASI

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 2 / 12

KD : 1.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.7, 2.9, 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.9, 4.9, 3.10, 4.10, 3.12, 4.12.3.13, 4.13, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	ALAT KOMUNIKASI ELEKTRONIK	1.2.7.Menghargai hasil karya orang lain	1. Diskusi tentang alat komunikasi elektronik
	- Radio -Televisi -Telepon -Handphone -Laptop	2.2.3. Mengetahui apa yang terjadi bila tidak ada Telepon, televisi, hp, computer dll	2. Menggambar bebas alat komunikasi elektronik (hp, televisi, radio dll)
		3. Belajar menggunakan hp	
		2.3.2.Berkreasi menggunakan berbagai media	4. Bicara sopan saat menelepon
		2.4.1.Bergerak sesuai irama musik	5. Membuatbentuk televisi dengan kardus bekas
2.5.2. Menyampaikan pendapat lewat telepon	6. Menjawab pertanyaan tentang sopan		

			santun dalam menelepon
		2.7.3. Mendengarkan temannya bicara	7. Membuat garis menjadi bentuk radio,televi, HP
		2.9.3.Mau meminjamkan miliknya	8. Bergerak bebas sambil mendengarkan musik
		2.12.2.Memberi dan memohon maaf	9. Menyanyi lagu radio televisi
		2.14.3.Berbicara sopan	10. Menyampaikan pendapat lewat telepon
		3.2.2.dan 4.2.2.Ucapan salam	11. Percakapan dua arah
		3.3.6.dan 4.3.6.Mengkoordinasikan motorik halus	12. Melengkapi gambar radio, telepon
		3.6.6.dan 4.6.6.Mengembalikan mainan.	13. Bermain alat perkusi
		3.9.4.dan 4.9.4.Alat tehnologi sederhana.	14. Membuat bentuk alat komunikasi dengan plastisin
		3.10.1.dan 4.10.1.Percakapan dua arah/lebih	15. Menyebutkan perbedaan radio dan televisi
		3.12.4.dan 4.12.4. Garis tegak,datar,lengkung	16. Konsep waktu (membaca jam)
		3.13.1.dan 4.13.1.Mengendalikan	17. Menirukan 3 urutan kata

	emosi	
	3.15.1.dan 4.15.1.Senandung bunyi-bunyian,	18. Membuat urutan angka pada Hp
		19. Menyebutkan bagian – bagian alat komunikasi
		20. Membuat laptop mainan
		21. Menghubungkan bagian – bagian alat komunikasi dengan tulisan
		22. Membedakan besar – kecil benda
		23. Mencocok bentuk komputer

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Niken Murni, Renaningtyas, S.Pd.

Guru Kelas

Puji Lestari, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

TEMA : ALAT KOMUNIKASI
 KELOMPOK : B
 SEMESTER / MINGGU : 2 / 13
 KD : 1.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.7, 2.9,
 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6,
 4.6, 3.9, 4.9, 3.10, 4.10, 3.12,
 4.12.3.13, 4.13, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	ALAT KOMUNIKASI CETAK & TRADISIONAL	1.2.7.Menghargai hasil karya orang lain	1. Diskusi tentang alat komunikasi cetak & tradisional
	-Koran -Majalah -Baleho / selebaran -Kentongan -Peluit -Bedug	2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi bila tidak ada Alat komunikasi	2. Membaca majalah bersama-sama 3. Mengulang kalimat yang sudah didengar
2.3.2.Berkreasi menggunakan berbagai media		4. Kolase dengan koran bekas pada gambar koran	
2.4.1. Bergerak sesuai irama musik		5. Bermain alat perkusi	
2.5.2. Menyampaikan pesan		6. Mencocok bentuk gambar kentongan	
2.7.3. Mendengarkan temannya bicara		7. Bermain kentongan sambil bernyanyi	
2.9.3.Mau meminjamkan miliknya		8. Membuat betuk baleho	
2.12.2.Memberi dan memohon		9. Mengukur panjang koran	

	maaf	
	2.14.3.Berbicara sopan	10. Meronce dengan koran bekas
	3.2.2.dan 4.2.2.Ucapan salam	11. Bermain dengan bola dari koran
	3.3.6.dan 4.3.6.Mengkoordinasikan motorik halus	12. Berjalan maju membawa beban majalah di atas kepala
	3.9.4.dan 4.9.4.Alat komunikasi tradisional.	13. Montase gambar – gambar dari majalah
	3.10.1.dan 4.10.1.Percakapan dua arah/lebih	14. Menghitung majalah, kentongan dll
	3.12.4.dan 4.12.4. Garis tegak,datar,lengkung	15. Membuat bentuk baleho
	3.13.1.dan 4.13.1.Mengendalikan emosi	16. Menyebutkan posisi benda
	3.15.1.dan 4.15.1.Senandung bunyi-bunyian,	17. Membuat tulisan isi dari baleho
		18. Bercerita tentang pengalaman
		19. Lomba lari
	.	20. Membuat peluit mainan dari daun / sedotan
		21. Memasangkan gambar peluit sesuai angka
		22. Membedakan suara

			peluit
			23. Menirukan suara bedug
			24. Menghubungkan gambar dengan tulisan
			25. Melengkapi gambar bedug
			26. Kolase gambar bedug dengan kertas

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Niken Murni, Renaningtyas, S.Pd.

Guru Kelas



Puji Lestari, S.Pd.

LAMPIRAN 4

Kelompok : B
 Semester/TA : GENAP / 2018-2019
 Hari, Tanggal : Selasa, 13maret 2018
 Waktu : 07.30 s/d 10.00 (180 menit)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
 KB/RA MASJID AL-AZHAR**

Tema : Alat Komunikasi
 Subtema :
 1. elektronik

MUATAN MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA
			TEKNIK	HASIL	
1.2.1 Bersyukur 4.1.3 Hafalan doa sehari-hari 4.1.4 Hafalan surat pendek	KEGIATAN AWAL ▪ Baris-berbaris, Ikrar, doa. ▪ Hafalan doa, surat, hadist, asmaul husna	▪ Langsung	▪ Demonstrasi		▪ Religius ▪ Komunikatif
2.4.2 Menirukan gerakan sederhana 4.2.2 Memberi dan membalas salam 4.1.3 Hafalan doa sehari-hari 4.1.4 Hafalan surat pendek	Circle Time ▪ Salam ▪ Doa ▪ Bernyanyi	▪ Langsung	▪ Demostrasi		▪ KerjaKeras ▪ Mandiri
2.4.4 Penataan lingkungan	Pijakan Lingkungan main ▪ Menata sentra seni	▪ Alat bermain ▪ Langsung	▪ Observasi		▪ Bersahabat
2.4.1 Memperhatikan dan mendengarkan teman,orang tua,dan orang yang lebih tua	Pijakan sebelum main ▪ Penjelasan tema ▪ Penjelasan aturan main	▪ Langsung	▪ Demonstrasi		▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab
3.3.1 Melempar objek kebeberapa arah dengan	Pijakan saat main ▪ Melempar dan	▪ Bola	▪ Observasi ▪ Unjuk		▪ Mandiri ▪ Komunikatif

<p>tangan kiri atau kanan</p> <p>4.3.1 menangkap objek sesuai bentuk dan ukuran satu atau dua tangan</p> <p>2.3.1 Mengembangkan hasil karyanya sendiri</p> <p>2.12.1 menyelesaikan tugas sampai selesai</p> <p>3.3.6, 4.3.6 mengordinasikan motorik halus</p> <p>3.9.4 & 4.6.6 Alat teknologi sederhana</p>	<p>menangkap bola</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghubungkan gambar dengan tulisan ▪ Melengkapi gambar tv 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pensil ▪ majalah 	Kerja		
<p>2.5.2 menyampaikan pendapat</p>	<p>Pijakan setelah main</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Recalling ▪ Pesan dan Kesan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langsung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri ▪ Komunikatif
	<p>Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Doa masuk kamar mandi ▪ Cuci tangan ▪ Makan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Air ▪ Bekal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri ▪ Kebersihan ▪ Tanggung jawab
<p>3.1.3, 4.3 melafalkan doa-doa</p> <p>3.2.2, 4.2.2 membalas salam</p>	<p>Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Beres-beres ▪ Doa ▪ Salam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langsung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Bercakap-cakap 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komunikatif ▪ Religius

Peneliti

Rada Najmah S.F.C
NIM 1403106015



Mengetahui,
Kepala KDB/RA Masjid Al-azhar

Nisep Hurni Renaningtyas, S.Pd.
NIP. 195200702071978006

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
KB/RA MASJID AL-AZHAR**

Tema : ALAT KOMUNIKASI
Subtema :
2. ELEKTRONIK

MUATAN MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA
			TEKNIK	HASIL	
1.2.1 Bersyukur 4.1.3 Hafalan doa sehari-hari 4.1.4 Hafalan surat pendek	KEGIATAN AWAL ▪ Baris-berbaris, Ikrar, doa. ▪ Hafalan doa, surat, hadist, asmaul husna	▪ Langsung	▪ Demonstrasi		▪ Religius ▪ Komunikatif
2.4.2 Menirukan gerakan sederhana 4.2.2 Memberi dan membalas salam 4.1.3 Hafalan doa sehari-hari 4.1.4 Hafalan surat pendek	Circle Time ▪ Salam ▪ Doa ▪ Bernyanyi	▪ Langsung	▪ Demostrasi		▪ KerjaKeras ▪ Mandiri
2.4.4 Penataan lingkungan	Pijakan Lingkungan main ▪ Menata sentra persiapan	▪ Alatbermain ▪ Langsung	▪ Observasi		▪ Bersahabat

2.4.1 Memperhatikan dan mendengarkan teman, orang tua, dan orang yang lebih tua	Pijakan sebelum main <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelasan tema ▪ Penjelasan aturan main 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langsung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab
3.3.1 Melempar objek ke beberapa arah dengan tangan kiri atau kanan 4.3.1 menangkap objek sesuai bentuk dan ukuran satu atau dua tangan 2.3.1 Mengembangkan hasil karyanya sendiri 2.12.1 menyelesaikan tugas sampai selesai	Pijakan saat main <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melempar dan menangkap bola ▪ Belajar bahasa Inggris ▪ Menghitung telepon 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bola ▪ Majalah ▪ pensil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Unjuk Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri ▪ Komunikatif
2.5.2 menyampaikan pendapat	Pijakan setelah main <ul style="list-style-type: none"> ▪ Recalling ▪ Pesan dan Kesan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langsung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ observasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri ▪ Komunikatif
	Istirahat <ul style="list-style-type: none"> ▪ Doa masuk kamar mandi ▪ Cuci tangan ▪ Makan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Air ▪ Bekal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri ▪ Kebersihan ▪ Tanggung jawab
3.1.3, 4.3 melafalkan doa-doa 3.2.2, 4.2.2 membalas salam	Kegiatan akhir <ul style="list-style-type: none"> ▪ Beres-beres ▪ Doa ▪ Salam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langsung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Bercakap-cakap 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komunikatif ▪ Religius

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN

MUATAN MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA
			TEKNIK	HASIL	
1.2.1 Bersyukur 4.1.3 Hafalan doa sehari-hari 4.1.4 Hafalan surat pendek	KEGIATAN AWAL ▪ Baris-berbaris, Ikrar, doa. ▪ Hafalan doa, surat, hadist, asmaul husna	▪ Langsung	▪ Demonstrasi		▪ Religius ▪ Komunikatif
2.4.2 Menirukan gerakan sederhana 4.2.2 Memberi dan membalas salam 4.1.3 Hafalan doa sehari-hari 4.1.4 Hafalan surat pendek	Circle Time ▪ Salam ▪ Doa ▪ Bernyanyi	▪ Langsung	▪ Demostrasi		▪ KerjaKeras ▪ Mandiri
2.4.4 Penataan lingkungan	Pijakan Lingkungan main ▪ Menata sentra persiapan	▪ Alatbermain ▪ Langsung	▪ Observasi		▪ Bersahabat
2.4.1 Memperhatikan dan mendengarkan teman, orang tua, dan orang yang lebih tua	Pijakan sebelum main ▪ Penjelasan tema ▪ Penjelasan aturan main	▪ Langsung	▪ Demonstrasi		▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab
3.3.1 Melempar objek ke beberapa arah dengan tangan kiri atau kanan 4.3.1 menangkap objek sesuai bentuk dan ukuran satu atau dua tangan	Pijakan saat main ▪ Melempar dan menangkap Bola ▪ Meronce dengan koran bekas ▪ Mencocok bentuk	▪ Bola ▪ Majalah ▪ Pensil ▪ Koran ▪ benang	▪ Observasi ▪ Unjuk Kerja		▪ Mandiri ▪ Komunikatif

2.3.1 Mengembangkan hasil karyanya sendiri 2.12.1 menyelesaikan tugas sampai selesai 3.3.6, 4.3.6 mengordinasikan motorik halus	gambar tv				
2.5.2 menyampaikan pendapat	Pijakan setelah main ▪ Recalling ▪ Pesan dan Kesan	▪ Langsung	▪ observasi		▪ Mandiri ▪ Komunikatif
	Istirahat ▪ Doa masuk kamar mandi ▪ Cuci tangan ▪ Makan	▪ Air ▪ Bekal	▪ Observasi		▪ Mandiri ▪ Kebersihan ▪ Tanggung jawab
3.1.3,4.3 melafalkan doa-doa 3.2.2 ,4.2.2 membalas salam	Kegiatan akhir ▪ Beres-beres ▪ Doa ▪ Salam	▪ Langsung	▪ Observasi ▪ Bercakap-cakap		▪ Komunikatif ▪ Religius

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
KB/RA AL-AZHAR**

MUATAN MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA
			TEKNIK	HASIL	
1.2.1 Bersyukur 4.1.3 Hafalan doa sehari-	KEGIATAN AWAL ▪ Baris-berbaris, Ikrar,	▪ Langsung	▪ Demonstrasi		▪ Religius

hari 4.1.4 Hafalan surat pendek	doa. ▪ Hafalan doa, surat, hadist, asmaul husna				▪ Komunikatif
2.4.2 Menirukan gerakan sederhana 4.2.2 Memberi dan membalas salam 4.1.3 Hafalan doa sehari-hari 4.1.4 Hafalan surat pendek	Circle Time ▪ Salam ▪ Doa	▪ Langsung	▪ Demostrasi		▪ KerjaKeras ▪ Mandiri
2.4.4 Penataan lingkungan	Pijakan Lingkungan main ▪ Menata sentra IMTAQ	▪ Alatbermain ▪ Langsung	▪ Observasi		▪ Bersahabat
2.4.1 Memperhatikan dan mendengarkan teman, orang tua, dan orang yang lebih tua	Pijakan sebelum main ▪ Penjelasan tema ▪ Penjelasan aturan main	▪ Langsung	▪ Demonstrasi		▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab
3.3.1 Melempar objek ke beberapa arah dengan tangan kiri atau kanan 4.3.1 menangkap objek sesuai bentuk dan ukuran satu atau dua tangan	Pijakan saat main ▪ Senam ▪ Shalat dhuha ▪ Melempar dan menangkap bola	▪ Alat shalat	▪ Observasi ▪ Unjuk Kerja		▪ Mandiri ▪ Komunikatif
2.5.2 menyampaikan pendapat	Pijakan setelah main ▪ Recalling ▪ Pesan dan Kesan	▪ Langsung	▪ observasi		▪ Mandiri ▪ Komunikatif
	Istirahat ▪ Doa masuk kamar mandi ▪ Cuci tangan	▪ Air	▪ Observasi		▪ Mandiri ▪ Kebersihan ▪ Tanggung jawab

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Makan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bekal 			
3.1.3,4.3 melafalkan doa-doa 3.2.2 ,4.2.2 membalas salam	Kegiatan akhir <ul style="list-style-type: none"> ▪ Beres-beres ▪ Doa ▪ Salam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langsung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Bercakap-cakap 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komunikatif ▪ Religius

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
KB/RA AL-AZHAR**

MUATAN MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA
			TEKNIK	HASIL	
1.2.1 Bersyukur 4.1.3 Hafalan doa sehari-hari 4.1.4 Hafalan surat pendek	KEGIATAN AWAL <ul style="list-style-type: none"> ▪ Baris-berbaris, Ikrar, doa. ▪ Hafalan doa, surat, hadist, asmaul husna 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langsung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Demonstrasi 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius ▪ Komunikatif

<p>2.4.2 Menirukan gerakan sederhana</p> <p>4.2.2 Memberi dan membalas salam</p> <p>4.1.3 Hafalan doa sehari-hari</p> <p>4.1.4 Hafalan surat pendek</p>	<p>Circle Time</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Salam ▪ Doa ▪ Bernyanyi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langsung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Demostrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KerjaKeras ▪ Mandiri
<p>2.4.4 Penataan lingkungan</p>	<p>Pijakan Lingkungan main</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menata sentra bahan alam/bahan cair 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Alatbermain ▪ Langsung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersahabat
<p>2.4.1 Memperhatikan dan mendengarkan teman,orang tua,dan orang yang lebih tua</p>	<p>Pijakan sebelum main</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelasan tema ▪ Penjelasan aturan main 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langsung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab
<p>3.3.1Melempar objek kebeberapa arah dengan tangan kiri atau kanan</p> <p>4.3.1menangkap objek sesuai bentuk dan ukuran satu atau dua tangan</p> <p>2.3.1 Mengembangkan hasil karyanya sendiri</p> <p>2.12.1 menyelesaikan tugas sampai selesai</p> <p>3.3.6, 4.3.6 mengordinasikan motorik halus</p>	<p>Pijakan saat main</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melempar dan menangkap bola ▪ Melengkapi gambar kentungan ▪ Membentuk alat komunikasi tradisional dari plastisin 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bola ▪ Majalah ▪ plastisin 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Unjuk Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri ▪ Komunikatif

2.5.2 menyampaikan pendapat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pijakan setelah main ▪ Recalling ▪ Pesan dan Kesan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langsung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ observasi 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri ▪ Komunikatif
	Istirahat <ul style="list-style-type: none"> ▪ Doa masuk kamar mandi ▪ Cuci tangan ▪ Makan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Air ▪ Bekal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri ▪ Kebersihan ▪ Tanggung jawab
3.1.3,4.3 melafalkan doa-doa 3.2.2 ,4.2.2 membalas salam	Kegiatan akhir <ul style="list-style-type: none"> ▪ Beres-beres ▪ Doa ▪ Salam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langsung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Bercakap-cakap 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komunikatif ▪ Religius

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
KB/RA AL-AZHAR**

MUATAN MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA
			TEKNIK	HASIL	
1.2.1 Bersyukur 4.1.3 Hafalan doa sehari-hari 4.1.4 Hafalan surat pendek	KEGIATAN AWAL <ul style="list-style-type: none"> ▪ Baris-berbaris, Ikrar, doa. ▪ Hafalan doa, surat, hadist, asmaul husna 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langsung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Demonstrasi 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius ▪ Komunikatif

2.4.2 Menirukan gerakan sederhana 4.2.2 Memberi dan membalas salam 4.1.3 Hafalan doa sehari-hari 4.1.4 Hafalan surat pendek	Circle Time ▪ Salam ▪ Doa ▪ Bernyanyi	▪ Langsung	▪ Demostrasi		▪ KerjaKeras ▪ Mandiri
2.4.4 Penataan lingkungan	Pijakan Lingkungan main ▪ Menata sentra bahan alam/bahan cair	▪ Alatbermain ▪ Langsung	▪ Observasi		▪ Bersahabat
2.4.1 Memperhatikan dan mendengarkan teman,orang tua,dan orang yang lebih tua	Pijakan sebelum main ▪ Penjelasan tema ▪ Penjelasan aturan main	▪ Langsung	▪ Demonstrasi		▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab
3.3.1Melempar objek kebeberapa arah dengan tangan kiri atau kanan 4.3.1menangkap objek sesuai bentuk dan ukuran satu atau dua tangan 2.3.1 Mengembangkan hasil karyanya sendiri 2.12.1 menyelesaikan tugas sampai selesai 3.3.6, 4.3.6 mengordinasikan motorik halus	Pijakan saat main ▪ Melempar dan menangkap bola ▪ Membuat laptop dari kardus	▪ Kertas ▪ Kardus ▪ Gunting ▪ Lem	▪ Observasi ▪ Unjuk Kerja		▪ Mandiri ▪ Komunikatif
2.5.2 menyampaikan pendapat	Pijakan setelah main ▪ Recalling ▪ Pesan dan Kesan	▪ Langsung	▪ observasi		▪ Mandiri ▪ Komunikatif

	Istirahat <ul style="list-style-type: none"> ▪ Doa masuk kamar mandi ▪ Cuci tangan ▪ Makan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Air ▪ Bekal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri ▪ Kebersihan ▪ Tanggung jawab
3.1.3,4.3 melafalkan doa-doa 3.2.2 ,4.2.2 membalas salam	Kegiatan akhir <ul style="list-style-type: none"> ▪ Beres-beres ▪ Doa ▪ Salam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langsung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Bercakap-cakap 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komunikatif ▪ Religius

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
KB/RA AL-AZHAR**

MUATAN MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA
			TEKNIK	HASIL	
1.2.1 Bersyukur 4.1.3 Hafalan doa sehari-hari 4.1.4 Hafalan surat pendek	KEGIATAN AWAL ▪ Baris-berbaris, Ikrar, doa. ▪ Hafalan doa, surat, hadist, asmaul husna	▪ Langsung	▪ Demonstrasi		▪ Religius ▪ Komunikatif
2.4.2 Menirukan gerakan sederhana 4.2.2 Memberi dan membalas salam 4.1.3 Hafalan doa sehari-hari 4.1.4 Hafalan surat pendek	Circle Time ▪ Salam ▪ Doa ▪ Bernyanyi	▪ Langsung	▪ Demostrasi		▪ KerjaKeras ▪ Mandiri
2.4.4 Penataan lingkungan	Pijakan Lingkungan main ▪ Menata sentra persiapan	▪ Alatbermain ▪ Langsung	▪ Observasi		▪ Bersahabat
2.4.1 Memperhatikan dan mendengarkan teman, orang tua, dan orang yang lebih tua	Pijakan sebelum main ▪ Penjelasan tema ▪ Penjelasan aturan main	▪ Langsung	▪ Demonstrasi		▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab
3.3.1 Melempar objek ke beberapa arah dengan tangan kiri atau kanan 4.3.1 menangkap objek sesuai bentuk dan ukuran satu atau dua tangan	Pijakan saat main ▪ Melempar dan menangkap bola ▪ Memasangkan gambar peluit sesuai angka	▪ Bola ▪ Majalah ▪ pensil	▪ Observasi ▪ Unjuk Kerja		▪ Mandiri ▪ Komunikatif

2.3.1 Mengembangkan hasil karyanya sendiri 2.12.1 menyelesaikan tugas sampai selesai 3.3.6, 4.3.6 mengordinasikan motorik halus					
2.5.2 menyampaikan pendapat	Pijakan setelah main ▪ Recalling ▪ Pesan dan Kesan	▪ Langsung	▪ observasi		▪ Mandiri ▪ Komunikatif
	Istirahat ▪ Doa masuk kamar mandi ▪ Cuci tangan ▪ Makan	▪ Air ▪ Bekal	▪ Observasi		▪ Mandiri ▪ Kebersihan ▪ Tanggung jawab
3.1.3,4.3 melafalkan doa-doa 3.2.2 ,4.2.2 membalas salam	Kegiatan akhir ▪ Beres-beres ▪ Doa ▪ Salam	▪ Langsung	▪ Observasi ▪ Bercakap-cakap		▪ Komunikatif ▪ Religius

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
KB/RA AL-AZHAR**

MUATAN MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA
			TEKNIK	HASIL	
1.2.1 Bersyukur 4.1.3 Hafalan doa sehari-hari 4.1.4 Hafalan surat pendek	KEGIATAN AWAL ▪ Baris-berbaris, Ikrar, doa. ▪ Hafalan doa, surat, hadist, asmaul husna	▪ Langsung	▪ Demonstrasi		▪ Religius ▪ Komunikatif
2.4.2 Menirukan gerakan sederhana 4.2.2 Memberi dan membalas salam 4.1.3 Hafalan doa sehari-hari 4.1.4 Hafalan surat pendek	Circle Time ▪ Salam ▪ Doa ▪ Bernyanyi	▪ Langsung	▪ Demostrasi		▪ KerjaKeras ▪ Mandiri
2.4.4 Penataan lingkungan	Pijakan Lingkungan main ▪ Menata sentra balok	▪ Alatbermain ▪ Langsung	▪ Observasi		▪ Bersahabat
2.4.1 Memperhatikan dan mendengarkan teman, orang tua, dan orang yang lebih tua	Pijakan sebelum main ▪ Penjelasan tema ▪ Macam-macam penglihatan ▪ Penjelasan aturan main	▪ Langsung	▪ Demonstrasi		▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab
3.3.1 Melempar objek ke beberapa arah dengan tangan kiri atau kanan 4.3.1 menangkap objek sesuai bentuk dan ukuran satu atau dua tangan 2.3.1 Mengembangkan hasil	Pijakan saat main ▪ Melempar dan menangkap bola ▪ Menghubungkan bagian” alat komunikasi dengan tulisan ▪ Mencocok bentuk	▪ Bola ▪ Kertas ▪ Pensil ▪ Majalah	▪ Observasi ▪ Unjuk Kerja		▪ Mandiri ▪ Komunikatif

karyanya sendiri 2.12.1 menyelesaikan tugas sampai selesai 3.3.6, 4.3.6 mengordinasikan motorik halus	bedug				
2.5.2 menyampaikan pendapat	Pijakan setelah main ▪ Recalling ▪ Pesan dan Kesan	▪ Langsung	▪ observasi		▪ Mandiri ▪ Komunikatif
	Istirahat ▪ Doa masuk kamar mandi ▪ Cuci tangan ▪ Makan	▪ Air ▪ Bekal	▪ Observasi		▪ Mandiri ▪ Kebersihan ▪ Tanggung jawab
3.1.3,4.3 melafalkan doa-doa 3.2.2 ,4.2.2 membalas salam	Kegiatan akhir ▪ Beres-beres ▪ Doa ▪ Salam	▪ Langsung	▪ Observasi ▪ Bercakap-cakap		▪ Komunikatif ▪ Religius

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
KB/RA AL-AZHAR**

MUATAN MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA
			TEKNIK	HASIL	
1.2.1 Bersyukur 4.1.3 Hafalan doa sehari-	KEGIATAN AWAL ▪ Baris-berbaris, Ikrar,	▪ Langsung	▪ Demonstrasi		▪ Religius

hari 4.1.4 Hafalan surat pendek	doa. ▪ Hafalan doa, surat, hadist, asmaul husna				▪ Komunikatif
2.4.2 Menirukan gerakan sederhana 4.2.2 Memberi dan membalas salam 4.1.3 Hafalan doa sehari-hari 4.1.4 Hafalan surat pendek	Circle Time ▪ Salam ▪ Doa ▪ Bernyanyi	▪ Langsung	▪ Demostrasi		▪ KerjaKeras ▪ Mandiri
2.4.4 Penataan lingkungan	Pijakan Lingkungan main ▪ Menata sentra IMTAQ	▪ Alatbermain ▪ Langsung	▪ Observasi		▪ Bersahabat
2.4.1 Memperhatikan dan mendengarkan teman, orang tua, dan orang yang lebih tua	Pijakan sebelum main ▪ Penjelasan aturan main	▪ Langsung	▪ Demonstrasi		▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab
2.3.1 Mengembangkan hasil karyanya sendiri 2.12.1 menyelesaikan tugas sampai selesai 3.3.1 Melempar objek ke beberapa arah dengan tangan kiri atau kanan 4.3.1 menangkap objek sesuai bentuk dan ukuran satu atau dua tangan 3.3.6, 4.3.6 mengordinasikan motorik halus	Pijakan saat main ▪ Senam ▪ Shalat dhuha ▪ Melempar dan menangkap bola	▪ Seperangkat alat shlat ▪ bola	▪ Observasi ▪ Unjuk Kerja		▪ Mandiri ▪ Komunikatif
2.5.2 menyampaikan	Pijakan setelah main ▪ Recalling	▪ Langsung	▪ observasi		▪ Mandiri ▪ Komunikatif

pendapat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pesan dan Kesan 				
	Istirahat <ul style="list-style-type: none"> ▪ Doa masuk kamar mandi ▪ Cuci tangan ▪ Makan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Air ▪ Bekal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri ▪ Kebersihan ▪ Tanggung jawab
3.1.3,4.3 melafalkan doa-doa 3.2.2 ,4.2.2 membalas salam	Kegiatan akhir <ul style="list-style-type: none"> ▪ Beres-beres ▪ Doa ▪ Salam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langsung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Bercakap-cakap 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komunikatif ▪ Religius

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
KB/RA AL-AZHAR**

MUATAN MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA
			TEKNIK	HASIL	
1.2.1 Bersyukur 4.1.3 Hafalan doa sehari-hari 4.1.4 Hafalan surat pendek	KEGIATAN AWAL ▪ Baris-berbaris, Ikrar, doa. ▪ Hafalan doa, surat, hadist, asmaul husna	▪ Langsung	▪ Demonstrasi		▪ Religius ▪ Komunikatif
2.4.2 Menirukan gerakan sederhana 4.2.2 Memberi dan membalas salam 4.1.3 Hafalan doa sehari-hari 4.1.4 Hafalan surat pendek	Circle Time ▪ Salam ▪ Doa ▪ Bernyanyi baby shark	▪ Langsung	▪ Demostrasi		▪ KerjaKeras ▪ Mandiri
2.4.4 Penataan lingkungan	Pijakan Lingkungan main ▪ Menata sentra bahan alam/ cair	▪ Alatbermain ▪ Langsung	▪ Observasi		▪ Bersahabat
2.4.1 Memperhatikan dan mendengarkan teman,orang tua,dan orang yang lebih tua	Pijakan sebelum main ▪ Penjelasan tema ▪ Penjelasan aturan main	▪ Langsung	▪ Demonstrasi		▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab
3.3.1Melempar objek kebeberapa arah dengan tangan kiri atau kanan 4.3.1menangkap objek sesuai bentuk dan ukuran satu atau dua tangan	Pijakan saat main ▪ Melempar dan menangkap bola ▪ Membedakan besar kecil benda ▪ Membuat urutan	▪ Kertas ▪ Pensil ▪ Gunting ▪ Crayon ▪ Debok pisang ▪ Pewarna makanan	▪ Observasi ▪ Unjuk Kerja		▪ Mandiri ▪ Komunikatif

2.3.1 Mengembangkan hasil karyanya sendiri 2.12.1 menyelesaikan tugas sampai selesai 4.7.2 Pengenalan anggota keluarga 3.3.6, 4.3.6 mengordinasikan motorik halus 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	angka pada hp				
2.5.2 menyampaikan pendapat	Pijakan setelah main ▪ Recalling ▪ Pesan dan Kesan	▪ Langsung	▪ observasi		▪ Mandiri ▪ Komunikatif
	Istirahat ▪ Doa masuk kamar mandi ▪ Cuci tangan ▪ Makan	▪ Air ▪ Bekal	▪ Observasi		▪ Mandiri ▪ Kebersihan ▪ Tanggung jawab
3.1.3,4.3 melafalkan doa-doa 3.2.2 ,4.2.2 membalas salam	Kegiatan akhir ▪ Beres-beres ▪ Doa ▪ Salam	▪ Langsung	▪ Observasi ▪ Bercakap-cakap		▪ Komunikatif ▪ Religius

Peneliti

Rada Najmah S.F.C
NIM 1403106015

Mengetahui,
Kepala KB/RA Masjid Al-azhar

Niken Murni Renaningtтыas, S.Pd.
NIY 1205200702071978006

LAMPIRAN 5

Kisi-kisi Instrumen

No	Aspek	Butir Instrumen	Pencapaian		
			B	C	K
1	Kemampuan koordinasi tubuh	<ol style="list-style-type: none">1. Anak tertarik menggerakkan tubuhnya2. Anak mau bermain melempar dan menangkap bola			
2	Keseimbangan tubuh	<ol style="list-style-type: none">1. Anak dapat menyeimbangkan gerakan tangan dan mata			
3	Ketrampilan	<ol style="list-style-type: none">1. Anak terampil melempar bola tepat sasaran2. Anak terampil melempar dan menangkap bola sambil bergerak ke kanan dan kekiri			
4	Kecepatan dan ketangkasan gerak	<ol style="list-style-type: none">1. Anak dapat melempar bola dengan cepat2. Anak tangkas dalam menangkap bola			

LAMPIRAN 6

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI

PRA SIKLUS

Nama :

NO	Aspek yang diamati	B	C	K
1	Anaktertarik menggerakkan tubuhnya			
2	Anakmaubermainmelempardanmenangkap bola			
3	Anakdapatmenyeimbangkangerakantangandanmata			
4	Anakterampilmelempar bola tepatsasaran			
5	Anakterampilmelempardanmenangkap bola sambilbergerakkekanandankekiri			
6	Anakdapatmelempar bola dengancepat			
7	Anaktangkasdalammenangkap bola			

Keterangan :

B :Baik

C :Cukup

K :Kurang

LAMPIRAN 7

LEMBAR INSTRUMEN

SIKLUS I

Nama:

N O	Aspek yang diamati	1			2			3			4			5		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anaktertarik menggerakkan tubuhnya															
2	Anakmauber mainmelempardanmenangkap bola															
3	Anakdapatmenyeimbangkangerakan tangan dan mata															
4	Anakterampilmelempar bola tepatsasaran															
5	Anakterampilmelempardanmenangkap bola sambilbergerakkekanandankekiri															
6	Anakdapatmelempar bola dengancepat															
7	Anaktangkasdalammenangkap bola															

Keterangan :

B :Baik

C :Cukup

K :Kurang

LAMPIRAN 8

LEMBAR INSTRUMEN SIKLUS II

Nama:

N O	Aspek yang diamati	1			2			3			4			5		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anaktertarik menggerakkan tubuhnya															
2	Anakmaubermainmelempardanmenangkap bola															
3	Anakdapatmenyeimbangkangerakan tangan dan mata															
4	Anakterampilmelempar bola tepatsasaran															
5	Anakterampilmelempardanmenangkap bola sambilbergerakkekanandankekiri															
6	Anakdapatmelempar bola dengancepat															
7	Anaktangkasdalammenangkap bola															

Keterangan :

B :Baik

C :Cukup

K :Kurang

LAMPIRAN 9

**REKAPITULASI OBSERVASI
PRA SIKLUS**

Nama	Persyaratan							Skor total	Presentase	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7			
Nanda	2	2	1	1	1	1	2	10	47,62%	Kurang
Hafis	1	2	2	3	3	3	3	17	80,94%	Baik
Rafu	2	2	1	1	2	1	1	10	47,62%	Kurang
Fabri	1	2	1	1	1	2	2	10	47,62%	Kurang
Safira	1	2	3	3	3	3	3	18	85,7%	Baik
Raisa	2	2	1	1	1	1	2	10	47,62%	Kurang
Almaira	2	2	1	1	1	1	1	9	42,85%	Kurang
Aulia	2	2	1	1	1	1	2	10	47,62%	Kurang
Alya	2	2	1	1	1	1	2	10	47,62%	Kurang
Aura	2	3	1	1	1	1	1	9	42,85%	Kurang
Beningian	1	1	2	3	3	3	3	16	76,18%	Baik
Talita	2	2	1	1	1	1	1	11	52,38%	Cukup
Jihan	2	2	1	1	2	1	2	11	52,38%	Cukup
Abinaya	1	2	1	1	1	1	1	8	38,1%	Kurang
Nabil	2	2	1	1	1	2	2	11	52,38%	Cukup
Atha	2	2	1	1	1	1	1	9	42,85%	Kurang
Jumlah								179	852,33	
Rata-rata								11,18%	53,27%	
Kriteria								Cukup		

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PRA SIKLUS

Prasiklus			
Indikator	Nilai Kecerdasan Kinestetik Anak	Jumlah Anak	Tingkat Keberhasilan (%)
3.3.1 Melemparkan Objek ke beberapa arah dengan tangan kiri atau kanan	Baik	3	60%
3.4.1 Menangkap objek sesuai bentuk dan ukuran satu atau dua tangan	Cukup	3	15%
	Kurang	10	15%
Jumlah		16	100%

LAMPIRAN 10**REKAPITULASI OBSERVASI
SIKLUS I**

Nama	Skor Total	Presentasi	Kriteria
Nanda	60	57%	Cukup
Hafis	94	91%	Baik
Rafiu	63	60%	Cukup
Febri	63	60%	Cukup
Safira	95	92%	Baik
Raisa	65	62%	Cukup
Almaira	66	63%	Cukup
Aulia	60	57%	Cukup
Alya	61	58%	Cukup
Aura	56	53%	Cukup
Beningian	91	88%	Baik
Talita	81	78%	Baik
Jihan	92	89%	Baik
Abinaya	56	53%	Cukup
Nabil	88	85%	Baik
Atha	58	55%	Cukup
Jumlah	1,149	1,101	
Rata-rata	71,81	68,81	
Kriteria	Cukup		

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SIKLUS I

Siklus I			
Indikator	Nilai Kecerdasan Kinestetik Anak	Jumlah Anak	Tingkat Keberhasilan (%)
3.3.1 Melemparkan Objek ke beberapa arah dengan tangan kiri atau kanan 3.4.1 Menangkap objek sesuai bentuk dan ukuran satu atau dua tangan	Baik	6	30%
	Cukup	10	70%
	Kurang	0	0%
Jumlah		16	100%

LAMPIRAN 11**REKAPITULASI OBSERVASI
SIKLUS II**

Nama	Skor Total	Presentasi	Kriteria
Nanda	89	86%	Baik
Hafis	97	94%	Baik
Rafiu	89	85%	Baik
Febri	94	90%	Baik
Safira	97	94%	Baik
Raisa	89	85%	Baik
Almaira	89	85%	Baik
Aulia	88	84%	Baik
Alya	89	85%	Baik
Aura	84	80%	Baik
Beningian	89	85%	Baik
Talita	81	78%	Baik
Jihan	93	89%	Baik
Abinaya	74	70%	Cukup
Nabil	95	90%	Baik
Atha	92	88%	Baik
Jumlah	1,429	1,368	
Rata-rata	89,31	85,5	
Kriteria		Baik	

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SIKLUS II

Siklus II			
Indikator	Nilai Kecerdasan Kinestetik Anak	Jumlah Anak	Tingkat Keberhasilan (%)
3.3.1 Melemparkan Objek ke beberapa arah dengan tangan kiri atau kanan	Baik	15	95%
3.4.1 Menangkap objek sesuai bentuk dan ukuran satu atau dua tangan	Cukup	1	5%
	Kurang	0	0%
Jumlah		16	100%

LAMPIRAN 12

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : KB/RA Masjid Al-Azhar
2. Alamat : Komplek Masjid Al-Azhar Bukit Permata
Puri Ngaliyan Kota Semarang
3. Kode Pos : 50189
4. Telepon : 024 7628100
5. Status : Terakreditasi
6. Kepala Sekolah : Niken Murni Renaningtyas, S.Pd.
7. Ruang Kelas : 7 ruang kelas yang meliputi 1 ruang kelas
untuk KB, 3 ruang kelas RA A dan 3 ruang
kelas untuk RA B
8. Kantor : 1
9. Kamar Mandi : 2, untuk guru dan murid
10. Dapur : 1
11. Gudang : 1
12. Permainan Outdoor : Ayunan, Bola Dunia, papan titian,
jembatan, dll.

LAMPIRAN 13

DOKUMENTASI









RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rada Najmah Saidah fais
Chanda
2. Tempat Tgl.Lahir : Demak 22 September 1996
3. Alamat Rumah : Tugu 003/001 Tugurejo
semarang
4. Hp : -
5. E-mail : radanajmah1@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Kridowito Guntur Demak
 - b. Min 1 Guntur Demak
 - c. Mtsn 1 Kudus
 - d. Man 1 Semarang
2. Pendidikan non Formal
 - a. TPQ sabilul huda guntur demak
 - b. Ponpes Darun Najah Kudus
 - c. Boarding Man 1 Semarang

Semarang, 30 Maret 2018

Rada Najmah Saidah Fais Chanda
Nim: 1403106015